

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT
TRANSAKSI BRImo DI MASA PANDEMI COVID 19
PADA BRI KC MANADO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Program Studi
Perbankan Syariah



Oleh :

Ganima Haidar

NIM : 17.4.2.032

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1443 H/2021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Usaha Dan Keberanian Tidak Cukup Tanpa
Tujuan Dan Perencanaan.”

(John F. Kennedy)

Kupersembahkan Kepada:

Untuk kedua orangtua tercinta yang tiada henti memberikan do'a motivasi serta
bimbingannya.

Kakak dan Adikku yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya.

Sahabat-sahabat seperjuangan.

Almamaterku tercinta.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiasi, atau dibuatkan oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Manado, 24 Agustus 2021



Ganimat Faidar

17.4.2.032

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Transaksi BRImo Di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado" yang ditulis oleh Ganima Haidar NIM 17.4.2.032 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi isyarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk di proses lebih lanjut.

Manado, 25 Agustus 2021

PEMBIMBING I,



Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
NIP.197803242006042003


PEMBIMBING II,



Hj. Nur Fitry Latief, SE., Ak., MSA., CA
NIP. 197111192005012002

Mengetahui:

Ketua Prodi Perbankan Syariah









Nur Shadiq Sandimula, S.H.I., M.E
NIP.199202162018011001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT TRANSAKSI BRImo DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA BRI KC MANADO”** yang disusun oleh Ganima Haidar, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 30 Agustus 2021 M bertepatan dengan 21 Muharram 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, tanpa (dengan beberapa) perbaikan.

Manado, 13 September 2021 M

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum	()
Sekretaris	: Hj. Nur Fitry Latief, SE., Ak., MSA., CA	()
Munaqisy I	: Ridwan Tabe, S.Pd., M.Si	()
Munaqisy II	: Nugraha Hasan, ME	()
Pembimbing I	: Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum	()
Pembimbing II	: Hj. Nur Fitry Latief, SE., Ak., MSA., CA	()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum

NIP. 197803242006042003



**KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad 1 Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: B- ~~776~~/In.25/F.IV/PP.009/08/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
Nip. : 19780324200642003
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Ganima Haidar
Nim. : 17.4.2.032
Prodi. : Perbankan Syariah

Setelah mengadakan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi **Turnitin**, maka Skripsi Mahasiswa tersebut diatas, dengan judul:

“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Transaksi BRImo Di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado”

Dinyatakan **bebas plagiasi/ ~~plagiasi di atas 25%~~ ***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 25 Agustus 2021

Dekan,


Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
Nip. 19780324200642003 

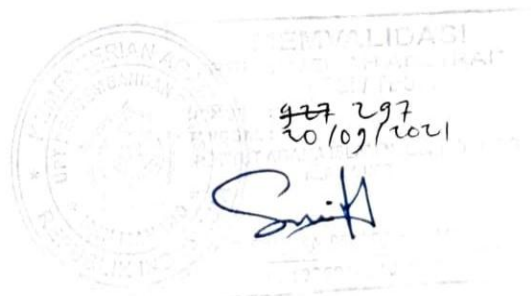
*côret yang tidak perlu.

ABSTRACT

Name : Ganima Haidar
SRN : 17.4.2.032
Study Program : Perbankan Syariah
Faculty : Ekonomi dan Bisnis Islam
Title : Factors Affecting BRImo Transaction Levels During the
Covid 19 Pandemic at BRI KC Manado

This research aims to find out the factors that affect the level of BRImo transactions during the Covid 19 Pandemic at BRI KC Manado. The population in this research are 130 customers who have used and are currently using the BRImo application service. By using the sampling of the table formula of Isaac and Michael, then it obtained 95 samples. This research method is quantitative method through multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that in the T-test, the convenience variable (X1) has no effect on the BRImo Transaction Rate variable (Y) and the Security variable (X2) has a positive and significant effect on the BRImo Transaction Rate (Y). Furthermore, by the results of the F test, the calculated value is $141,510 > F$ table 3,093, which means that together there is a positive and significant effect on the easiness and security variables on the BRImo transaction rate variable. In the meantime, in the coefficient of determination test, the value of R square is 0.753, which means that the effect of the easiness and security on the BRImo transaction rate is 75.3%.

Key Words: easiness, security, BRImo transaction rate, Covid 19.



ABSTRAK

Nama : **Ganima Haidar**
NIM : **17.4.2.032**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Judul : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Transaksi BRImo Di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat transaksi BRImo dimasa Pandemi Covid 19 pada BRI KC Manado. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah yang pernah dan sedang menggunakan layanan aplikasi BRImo yaitu sebanyak 130 orang. Dengan penarikan sampel menggunakan rumus tabel Isaac dan Michael maka didapat 95 sampel. metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam uji T variabel Kemudahan (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Tingkat TransaksiBRImo (Y) dan variabel Keamanan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Transaksi BRImo (Y). Selanjutnya dengan hasil uji F didapat nilai hitung sebesar $141.510 > F$ tabel 3,093 yang berarti secara bersama terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kemudahan dan Variabel Keamanan terhadap variabel Tingkat Transaksi BRImo. kemudian dalam uji koefisien determinasi nilai R Square adalah 0,753 yang berarti pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Tingkat Transaksi BRImo adalah 75,3%.

Kata Kunci: **Kemudahan, Keamanan, Tingkat TransaksiBRImo, Covid 19.**

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Transaksi BRImo Di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado”*, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada manusia yang paling mulia dengan keluhuran akhlakunya yaitu, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan akan tetapi harapan penulis skripsi inid apat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya. Atau mungkin menjadi sebuah inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Selanjutnya dalam proses ini penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag., MA., M.Res., Ph.D. selaku Rektor IAIN Manado.
2. Ibu Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Shadiq Sandimula, M.Hi selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Bapak Syarifuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing Akademik yang selalu mengontrol perkembangan selama perkuliahan berlangsung.

5. Ibu Hj. Nur Fitry Latief, SE., Ak., MSA., CA selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan mengarahkan dengan sangat sabar.
6. Segenap Dosen Staf Administrasi yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama ini.
7. Seluruh karyawan dan nasabah di PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado yang telah membantu dalam penelitian.
8. Kepada Mamah dan Papah kedua Orangtuaku yang tercinta dan tersayang, yang selalu menjadi motivasi hidup penulis. Terimakasih atas segala doa yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih sayang yang tidak pernah henti diberikan, membantu dan mendukung penulis baik secara moril dan materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Kakakku Zulfikar Haidar dan Adikku Syahreza Haidar yang telah membantu mendo'akan, dan memberi support .
10. Kepada Kak Jumadil Tondais yang selalu setia mensupport dan membantu baik secara moril dan materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya keluarga besar Perbankan Syariah A angkatan 2017. Terimakasih untuk kebersamaan yang penulis rasakan selama di bangku kuliah.
12. Sahabat seperjuangan dari ujian proposal dan komprehensif. Semoga suatu saat kita akan sukses bersama.
13. Teman-teman KKP terimakasih untuk kebersamaan selama 3 bulan.
14. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis memanjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan berupa amal berlipat kepada mereka, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi orang lain. Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Manado, 24 Juli 2021

Penulis



Ganima Haidar

NIM. 17.4.2.032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian	12

G. Definisi Operasional	13
H. Penelitian Terdahulu	14
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kerangka Teori	18
1. Konsep Kemudahan	18
2. Konsep Layanan	21
3. Pengertian BRImo	21
4. Konsep Transaksi	24
5. Covid 19	29
B. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Data dan Instrumen	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Profil Umum Bank BRI	41
1. Sejarah Bank BRI	41
2. Visi Dan Misi	42
3. Produk Dan Jasa Bank BRI.....	43
B. Hasil Penelitian	48
1. Karakteristik Responden.....	48
2. Uji Kualitas Data.....	51
3. Uji Asumsi Klasik.....	54
4. Analisis Regresi Linear Berganda	57
5. Pengujian Hipotesis	58

6. Koefisien Determinasi	60
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Angka Transaksi BRImo	8
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Berdasarkan Umur Responden.....	49
Tabel 4.3 Berdasarkan Pendidikan Responden	49
Tabel 4.4 Berdasarkan Pekerjaan Responden	50
Tabel 4.5 Berdasarkan Pendapatan Responden	50
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel X1	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X2	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y	52
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas X1	53
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas X2	53
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Y	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.16 Hasil Uji T.....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner	68
Lampiran 2 : Uji Kualitas Data	80
Lampiran 3: Uji Asumsi Klasik	84
Lampiran 4: Analisis Regresi Linear Berganda	86
Lampiran 5: R Tabel	88
Lampiran 6: T Tabel.....	89
Lampiran 7: F Tabel.....	90
Lampiran 8: Rumus Tabel Isaac Dan Michael.....	92
Lampiran 9 : Dokumentasi	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini, perkembangan teknologi berkembang dengan sangat cepat dan hampir semua berbasis digital artinya tidak lagi memanfaatkan bantuan manusia akan tetapi memakai suatu sistem yang canggih dan otomatis. Dampak dari perkembangan teknologi berbasis digital, hal tersebut juga mempengaruhi pertumbuhan teknologi di dunia perbankan. Saat ini, Bank bersaing untuk menciptakan suatu layanan *digital banking* dimana layanan tersebut dapat memberikan kemudahan terhadap pemakaiannya¹.

Adapun teknologi adalah terapan atau aplikasi dari ilmu yang dapat ditunjukkan dalam hasil nyata yang lebih canggih dan dapat mendorong manusia berkembang lebih maju lagi. Untuk mengembangkan ilmu dan teknologi itu seperti halnya yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiyah ayat 80 :

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحْصِيَنَكُم مِّنْ بِأُسْكُم فَمَلَّ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Terjemahnya : “Dan Kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?”

Pada ayat diatas dalam tafsir Al-Azhar dijelaskan bahwa “Dan kami ajarkan kepadanya pertukangan baju besi, bagi kamu.” Maka menurut bunyi pangkal ayat ini kepada Nabi Daudlah Tuhan memberikan petunjuk atau memberikan ilham bagaimana caranya membuat baju perang sehingga mudah dibawa bergerak. Dijelaskan bahwa Allah mengajarkan kepada Nabi Daud embuat baju besi itu ialah

¹Admaja Dwi Herlambang and Arimbi Dewanti, 2018 ‘Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking’, *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 12.1 (Online), 48 <https://doi.org/10.32815/jitika.v12i1.227>.

untuk kamu! Untuk kamu umat Muhammad SAW pergunakan dalam peperangan. Dan ini lebih jelas lagi pada lanjutan ayat: “supaya membentengimu dari peperangan kamu.” Ayat ini memberi petunjuk kepada umat Muhammad SAW yang akan menyambung peradaban supaya mempergunakan kepandaian yang diajarkan Tuhan kepada Nabi Daud itu yaitu menurut langgam persediaan yang ada dimasa itu. Tetapi untuk seterusnya tidaklah boleh disamakan dengan baju besi saja. Menurut undang-undang bahasa Arab kalimat *quatin* yang adalah *nakirah*, dia tidak ditentukan (*ma’rifah*) dengan alif dan lam, meliankan memakai *tanwin* = baris; *Quaw-watin* bukan *Al-Quaw-waktu* oleh karena itu dia *nakirah* maka artinya isislah segala macam kekkuatan, apa saja, dimanasaja, menurut zamannya. Alangkah banyaknya kemajuan yang didapat manusia sampai dengan sekarang? Disini sekalai lagi tepatlah diujung ayat, “maka adakah kamu bersyukur?” demikian juga misalnya inspirasi yang diberikan Tuhan yang lain-lain sampai sekarang seperti lampu listrik, radio, televisi, kecepatan perhubungan udara, dan aneka warna ilmu teknologi. Jika penyelidikan itu berhasil? Bersyukurlah kepada Tuhan atas tiap-tiap sesuatu itu.

Dalam ayat dan sesuai tafsir diatas suatu bukti bahwasannya Perkembangan dalam dunia komunikasi dan informasi telah membawa kita kedunia global dan menjadikan masyarakat secara terus menerus diterpa oleh media sehingga terciptalah masyarakat informasi. Islam tidak pernah mengekang umatya untuk maju dan modern. Justru Islam sangat mendukung umatnya untuk melakukan penelitian dan bereksperimen dalam hal apapun, termasuk teknologi komunikasi sebagaimana anjuran Allah SWT dalam Al-Qur’an surah Al-anbiyah ayat 80 diatas.

Perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini telah menciptakan dan memberikan berbagai jenis dan peluang bisnis baru dimana setiap transaksi bisnis semakin banyak dilakukan secara elektronik. Sehubungan

dengan perkembangan teknologi dan komunikasi tersebut bisa memungkinkan setiap orang dengan mudah melakukan transaksi jual-beli dengan orang lain. Perkembangan teknologi dan komunikasi memang cepat dan memberi pengaruh signifikan dalam segala aspek kehidupan kita. Penggunaan teknologi dan komunikasi tidak hanya terbatas pada pemanfaatan informasi yang dapat diakses melalui jaringan komunikasi untuk melakukan komunikasi, melainkan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi perbankan.²

Internet banking menurut beberapa sumber media online, mengizinkan nasabah melakukan transaksi keuangan dengan jaminan keamanan *website* yang dioperasikan melalui bank *virtual*. *Internet banking* melibatkan nasabah dalam mengakses rekening bank dan mengambil alih transaksi perbankan. Pada level dasar, *internet banking* dapat diartikan sebagai pengaturan pada halaman web oleh bank untuk memberikan informasi tentang produk dan jasa, namun dalam tingkat lanjutan akan melibatkan penyedia fasilitas untuk mengakses rekening, transfer dana, dan membeli produk-produk finansial atau layanan online, yang disebut dengan transaksional *online banking*. Kemudahan yang ditawarkan dalam dunia digital telah mendorong meningkatnya transaksi melalui media online.³

Kemajuan teknologi dibidang komunikasi terutama internet dan telepon genggam sangat berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran. Adanya pertumbuhan teknologi yang begitu pesatnya di era globalisasi seperti ini, pelayanan Bank dituntut lebih cepat, aman, nyaman dan mudah yang dapat diakses baik melalui laptop, maupun

²Heri Setiawan, 'Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Nilai, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Penggunaan Layanan Mobile Banking', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20.3 (2016), 518-528 <http://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.269>.

³I Made Stevana Adi Santhika Sudirman and I Gusti Agung Ketut Gede Suasana, 'Pengaruh Kualitas Layanan Online Terhadap Kepuasan, Komitmen, Dan Loyalitas Nasabah Internet Banking Di Kota Denpasar', *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1.4 (2018), 473-88 <<http://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.52>>.

telepon seluler. Persaingan industri perbankan di Indonesia merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari sehingga setiap bank harus berusaha agar tetap dapat bertahan dalam situasi yang kompetitif, agar suatu bank dapat berjalan sesuai dengan apa yang di inginkan yaitu terus memperoleh laba, maka bank harus terus berusaha mempertahankan pelanggan dengan cara membuat produk dan fasilitas yang di inginkan oleh nasabah, oleh karena itu bank harus memahami perilaku nasabah demi kelangsungan usaha bank kemungkinan besar rata-rata nasabah bank sudah menggunakan perangkat komunikasi atau perangkat lain yang bisa terhubung dengan Internet. Sehingga dapat menggunakan fasilitas Internet untuk melakukan transaksi perbankan secara online yaitu menggunakan layanan *Internet Banking*⁴.

Adopsi sistem teknologi informasi terjadi pada berbagai macam saluran di dalam dunia perbankan, diantaranya *Automated Teller Machine (ATM)*, *call center*, *online/internet banking*, *mobile banking*, *telephone banking*, *video banking* dan *Direct Selling Agent (DSA)*.⁵

Faktor yang menentukan naiknya tingkat transaksi serta pertumbuhan penggunaan *internet banking* adalah peningkatan standar hidup dan jaminan kualitas layanan *online* yang cepat, tepat dan aman. Industri perbankan harus paham dimensi yang digunakan nasabah untuk menilai kualitas layanan dan memonitor tingkat kinerja layanan yang diberikan. Beberapa studi telah membahas faktor-faktor kunci dimensi kualitas layanan di lingkungan perbankan secara tradisional⁶.

⁴Decky Hendarsyah, 'Keamanan Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan', *Iqtishaduna*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1.1 (2012), 12-33
<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v.1i1.2>.

⁵Margaretha Oktavia Paronto, R. Gunawan Setianegara, 'Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada PT bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Semarang Pandanaran)', *Jrnal Keunis Mahalah Ilmiah*, 8.1 (2020), 1-9

⁶I Made Stevana Adi Santhika Sudirman and I Gusti Agung Ketut Gede Suasana, 2018, 'Pengaruh Kualitas Layanan Online Terhadap Kepuasan, Komitmen, Dan Loyalitas Nasabah Internet

Namun, sedikit literatur yang membahas dimensi kualitas layanan *mobile banking* di industri perbankan, dan pengaruhnya dengan peningkatan transaksi. Saat ini, Bank bersaing untuk menciptakan suatu layanan digital banking dimana layanan tersebut dapat memberikan kemudahan-kemudahan terhadap pemakainya. *Mobile Banking* merupakan bentuk dari adanya perkembangan *digital banking* tersebut. *mobile banking* adalah layanan yang diberikan bank tertentu kepada nasabah bank tersebut untuk dapat melakukan berbagai macam transaksi perbankan melalui fitur yang ada pada ponsel pintar masing-masing. Salah satu bank yang merilis *mobile banking* adalah Bank BRI.

Bank BRI adalah salah satu bank yang juga turut memberikan layanan kepada nasabahnya dengan pemanfaatan teknologi. Layanan berbasis teknologi yang diberikan oleh bank BRI sebelumnya berupa Aplikasi BRI Mobile Banking. Aplikasi BRI Mobile Banking ini memberikan layanan hanya sebatas *internet banking*, *call BRI*, info BRI, dan TBank (Transfer antar bank) BRI. Yang saat ini telah berevolusi menjadi aplikasi BRImo BRI yang menyediakan layanan yang jauh lebih lengkap dibandingkan aplikasi sebelumnya. Yang dimana dalam aplikasi BRImo BRI ini memungkinkan nasabah untuk melakukan pembukaan rekening tabungan baru, pengecekan mutasi rekening yang sebelumnya hanya dalam 5 bulan terakhir, kini dapat dicek dalam 12 bulan terakhir, dan memungkinkan nasabah untuk melakukan *top-up* saldo.⁷

Banking Di Kota Denpasar', *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4). (Online), 473–88 <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.52>.

⁷Desak Made, Febri Purnama, and G A Putu Anggun Darmaningsih, 'Customer Reelationship Management, Farming Effect, Tingkat Kepuasan Terhadap Tingkat Kepercayaan Dan Loyalitas Nasabah Dalam Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Nasabah Bank BRI Cabang Renon', *Kumpulan Riset Akuntansi*, 12.2 (2021), 225–31
<<https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>>.

Indonesia memiliki tingkat perekonomian yang berada pada -2 sampai 2 persen, dibutuhkan peran pemerintah Indonesia yang ketat dan tepat dan cepat karena pandemi dapat meningkatkan angka kemiskinan dan pengangguran apabila pandemi ini ditangani dengan lamban.⁸ Untuk mendukung penekanan angka penyebaran Covid 19 tapi tetap dapat menggerakkan kehidupan secara normal, maka pemerintah mengencarkan untuk sebisa mungkin untuk melakukan aktivitas secara daring agar dapat dilakukan dari rumah masing-masing. Mulai dari pertemuan, pendidikan, silaturahmi, bahkan hingga transaksi ekonomi sebisa mungkin dilakukan secara daring. Sehingga saat ini seluruh produsen barang dan jasa sedang berlomba-lomba untuk membuat produk dan mengencarkan promosi tentang inovasi barunya untuk mendukung produktivitas masyarakat di era kenormalan baru ini. Tidak terlepas dunia perbankan yang melihat hal ini sebagai sebuah potensi untuk memasarkan produk transaksi berbasis daring. Hal ini selaras dengan perkembangan zaman dimana produk-produk digital memiliki arus perubahan yang sangat cepat.⁹

Hal ini diduga diindikasikan oleh kesadaran nasabah yang semakin tinggi terhadap manfaat yang ditawarkan, dengan sentuhan kemudahan dan keamanan layanan mobile banking sangat membantu dalam melakukan transaksi perbankan dengan mengedepankan mobilitas satu genggam dimana saja dan kapan saja. Kini begitupun dengan penggunaan BRImo tentunya kepuasan nasabah akan mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap layanan aplikasi BRImo maka loyalitas nasabah dalam penggunaannya akan semakin tinggi. Semakin tercapainya harapan nasabah maka nasabah akan semakin puas.

⁸ Kartika Septiani Amiri, 'Dampak Force Majeure Dalam Perekonomian Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19', 1.1 (2021), 11–20.

⁹ Mochammad Arif Lukman Hadi, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Keberagaman Fitur Perbankan Terhadap Minat Pengguna Aplikasi BRImo Di Masa Covid 19', *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2.1 (2017), 1-5

Tentunya kepuasan nasabah akan mempengaruhi tingkat kepercayaan yang akan diberikan pada pihak bank. Setelah nasabah memiliki kepercayaan terhadap layanan aplikasi BRImo maka loyalitas akan nasabah dalam penggunaannya akan semakin tinggi.¹⁰ Semakin tinggi penggunaan nasabah terhadap layanan aplikasi BRImo maka semakin tinggi pula tingkat transaksi BRImo tersebut.

Bank BRI merilis aplikasi *mobile banking* bernama BRImo yang merupakan singkatan dari BRI *mobile*. Aplikasi BRImo merupakan pengembangan dari BRI Mobile sebelumnya. Aplikasi BRImo memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai jenis transaksi perbankan seperti *internet banking*, *mobile banking*, dan uang elektronik atau Tbank (Transfer Bank) ke dalam satu aplikasi. Terlebih menu transaksi yang lebih menarik serta berbagai macam layanan perbankan yang bisa diakses di BRImo.¹¹ Aplikasi tersebut dirilis pada tahun 2019. Bank BRI terus dipercaya masyarakat sebagai bank tempat bertransaksi, terutama di tengah situasi pandemi seperti saat ini. Adanya imbauan *physical distancing* oleh pemerintah memaksa masyarakat untuk bertransaksi perbankan dari rumah. Kondisi ini tercermin dalam kenaikan transaksi digital banking BRI melalui platform *internet banking* BRImo. Sepanjang Mei 2020, layanan transaksi BRImo mencatat kenaikan secara fantastis yakni tumbuh hampir 100 persen dibandingkan masa sebelum pemerintah mengumumkan masa pandemi Covid 19 di awal Maret 2020. Hingga akhir Mei 2020, layanan BRImo sendiri telah mencatatkan nilai

¹⁰Made, Purnama, and Darmaningsih.

¹¹Deni Supendi., 1992. Aplikasi BRI Mobile Vs BRImo ini perbedaannya. (online), <http://www.harapanrakyat.com/2020/03/aplikasi-bri-mobile-brimo-ini-perbedaannya/> (diakses 02 Agustus 2020 Pukul 13:06).diakses 18/07/2020 Pukul 15:33).

transaksi sebesar lebih dari 482 triliun atau tumbuh sebesar lebih dari 31 persen secara *year on year*¹²

Tabel.1.1
Angka Transaksi BRImobile

Tahun	Angka
2019	2.031.755
2020	6.091.053
2021	8.028.024

Sumber : Laporan Tahunan BRI KC Manado

Dari tabel diatas bisa dilihat angka peningkatan transaksi BRImobile sebelum dan semenjak pandemi Covid 19 pada BRI Manado menunjukkan bahwa tingginya suatu transaksi pada layanan aplikasi BRImo meningkat semenjak adanya pandemi Covid 19 dari tahun 2020 sampai dengan sekarang.

Pada tabel diatas bahwa sebelum pandemi yakni pada tahun 2019 menunjukkan angka 2.031.755 namun, semenjak adanya pandemi pada tahun 2020 keadaan BRImo pada angka transaksinya tersebut meningkat menjadi 6.091.053 sampai pada tahun 2021 sebanyak 8.028.024. dengan melihat tingkatan transaksi tersebut berarti bahwa pandemi Covid 19 ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat atau nasabah menggunakan layanan BRImo.

Adanya pandemi Covid 19 ini menimbulkan reaksi bagaimana masyarakat tetap bertahan hidup dari suatu wabah yang mengancam hidup mereka. Sehingga dilihat dari faktor kondisi psikologis dengan adanya ketakutan ditengah masyarakat, faktor adanya inisiatif untuk memutus rantai Covid 19 khususnya secara kondisi ekonomi.¹³ Kondisi tersebut mendorong masyarakat untuk tetap menjalankan aktifitas ekonomi dimana baik dalam

¹²Dina Mirayanti Hutuaruk, 2020, *BRI Catatan Transaksi BRImo Rata-Rata 6 Juta Per Hari*, (Online) (di akses 23 Februari 2021 pukul 06:57)

¹³ Marya Yenita Sitohang, Angga Sisca Rahadian, and Puguh Prasetyoputra, 'Inisiatif Masyarakat Indonesia Di Masa Awal Pandemi Covid-19: Sebuah Upaya Pembangunan Kesehatan', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902.April (2020), 33 <<https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.581>>.

transaksi perbankan maupun transaksi lainnya yang bisa dilakukan dalam suatu layanan aplikasi BRImo. ketertarikan masyarakat untuk BRImo ini dilihat dari segi kemudahan dan keamanan penggunaannya menurut nasabah mungkin sangat membantu untuk bertransaksi dimasa pandemi Covid 19 ini karena masyarakat juga dapat melakukan berbagai macam transaksi bank dan non bank secara praktis yang dibutuhkan dikehidupan sehari-hari yaitu transaksi pembelian pulsa seluler non seluler maupun pulsa listrik, pembayaran asuransi dan cicilan yang bisa dilakukan dalam satu menu transaksi. Sehingga transaksi BRImo ini mengalami peningkatan yang drastis pasca pandemi Covid 19 ditambah fitur-fitur yang ada di BRImo juga lebih menarik nasabah untuk menggunakannya daripada *mobile banking* sebelumnya dimana *mobile banking* sebelumnya hanya sebatas *internet banking*, *call BRI*, *info BRI* dan *Tbank (Transfer antar bank) BRI*. Dan dibandingkan dengan kondisi sebelum Covid 19 dimana nasabah itu masih bisa melakukan atau tidak adanya ketakutan terhadap pandemi sehingga transaksi-transaksi bank maupun non bank itu bisa dilakukan secara langsung dan nasabah masih perlu buang-buang waktu untuk ke mesin ATM atau ke bank sehingga angka transaksinya hanya ada pada angka 2.031.755 dilihat dari fenomena yang ada dan penelitian sbelumnya bahwa faktor akurasi dan efisiennya saja dalam penggunaan BRImo. dibandingkan pasca covid 19 ini dimana angka transaksi BRImo tersebut meningkat drastis sampai pada angka 8.028.024 transaksi karena mungkin adanya suatu layanan yang praktis bisa dilakukan dari rumah atau dimana saja yang memudahkan pada tingkat keamanan baik dilihat dari indikator-indikatornya juga yang mendorong dalam nasabah menggunakan suatu transaksi BRImo dimasa pandemi Covid 19.

Saat ini digital banking bukan lagi menjadi layanan masa depan di industri perbankan, namun menjadi keharusan di era sekarang ini. Pandemi Covid 19 pun membuat tren penggunaan transaksi digital meningkat. Bahkan transaksi melalui layanan digital

bank tumbuh pesat. Sebut saja BNI, transaksi layanan elektronik seperti SMS banking, internet banking, dan mobile banking naik 84,4%. Sedangkan BCA pembukuan rekening melalui video banking mencapai 5.100/hari atau digital payment mengalami peningkatan 20%-30%. BRI juga mengalami peningkatan pesat dimana pada Mei 2020 transaksi melalui digital banking mencapai 6 juta/hari atau naik 31%.¹⁴

Kondisi pandemi Covid 19 seperti ini, banyak orang yang menghindari berkumpul dan bertemu orang yang tidak kenal untuk mencegah penularan Covid 19 pada dirinya. Antrean mesin ATM pada jam sibuk biasanya sangat panjang dan berdesak-desakan meskipun tela diberikan peringatan dan garis-garis pada lantai untuk membatasi antrean. Untuk menghindari kerumunan tersebut masyarakat atau nasabah lebih memilih untuk bertransaksi Perbankan dari rumah yakni menggunakan aplikasi BRImo (BRImobile.)

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa angka transaksi BRImo dari Tahun 2020 mengalami peningkatan, oleh karena hal itu maka akan dilihat apa yang menyebabkan transaksi tersebut tinggi, faktor apa yang menyebabkan tinggi transaksi nasabah menggunakan BRImo. apakah nasabah takut ke BRI atau pergi ke mesin ATM karena menghindar penyebaran Covid 19 atau karena memang ini adalah layanan yang memudahkan dan aman secara online meskipun nasabah harus menggunakan data seluler dan lain sebagainya.

Dari segi argumentasi saya ternyata, meskipun pada saat pandemi proses kebutuhan masyarakat itu tetap harus dipenuhi. Dalam hal ini dalam sektor ekonomi membutuhkan cara atau alat supaya bagaimana memudahkan suatu transaksi, salah satunya dengan menggunakan layanan aplikasi BRImo. dan BRImo ini ternyata dari

¹⁴Kunthi Farmar Shandy, 2020. *Transaksidigital banking* meroket, nasabah juga inginkan hal ini. (Online) (diakses 12 Agustus 2020 Pukul 16:20)

2.031.755 menjadi 8.028.024 transaksi. padahal dimasa ini adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). dari PPKM pertama yaitu pada tanggal 11 Januari 2021, PPKM kedua hingga PPKM level 4 ini diterapkan sejak tanggal 21 Juli sampai 2 Agustus 2021.

Dari narasi diatas akan melihat faktor apa yang menyebabkan sehingga proses untuk transaksi tersebut mengalami peningkatan pada masa pandemi Covid 19 ini. Padahal kita katuahi bersama pandemi ini telah diharuskan menetapkan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas, dan menjauhi kerumunan. Dan berdasarkan latar belakang yang ada penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Transaksi BRImo Di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado”**.

Menurut saya Dengan adanya penelitian ini agar supaya bisa memberikan informasi kepada masyarakat tentang adanya teknologi perbankan yang bisa memudahkan dan aman dalam bertransaksi tanpa perlu buang waktu dan tenaga karena bisa bertransaksi langsung dan dimanapun dengan smart phone pribadi terlebih di masa pandemi Covid 19 yang mengharuskan masyarakat untuk tetap mengikuti protokol kesehatan. Kemudian menjadi suatu acuan bagi Bank BRI untuk tetap mempertahankan pelayanan melalui aplikasi BRImobile dalam memperoleh keuntungan.

B. Identifikasi Masalah Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah akan melihat faktor pengaruh banyaknya penggunaan layanan aplikasi BRImo di masa pandemi Covid 19 pada BRI KC Manado.

C. Batasan Masalah

Penggunaan Aplikasi BRImo pada tingkat transaksi di masa pandemi Covid 19.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas peneliti merumuskan masalahnya, yaitu apakah yang menjadi faktor-faktor yang memengaruhi tingginya transaksi nasabah menggunakan BRImo di masa pandemi Covid 19 pada BRI KC Manado?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingginya transaksi nasabah menggunakan BRImo di masa pandemi Covid 19 pada BRI KC Manado.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu dan wawasan untuk menjadi acuan atau literatur bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat transaksi BRImo di Bank BRI Cabang Manado masa Pandemi Covid 19.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Bank

Pihak bank diharapkan bisa mengambil manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui sudah efektifkah penerapan BRImo yang dimilikinya dan perbaikan-perbaikan yang perlu diperbaiki serta dapat menambah referensi mengenai kegunaan BRImo di wilayah Manado, sehingga pihak bank

dapat terus mempertahankan dan memajukan teknologi perbankan

b. Bagi Penelitian

Guna memberikan pengetahuan, wawasan tambahan serta menambahkan referensi mengenai BRImo agar diperoleh hasil yang bermanfaat bagi peneliti untuk diajukan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana ekonomi.

c. Bagi akademis

Dapat mengetahui BRImo secara teori dan praktek, juga dapat dijadikan rujukan atau pedoman dalam penelitian selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif bagi para masyarakat yang telah menjadi nasabah di BRI mengenai penggunaan BRImo Bank BRI Cabang Manado.

G. Definisi Operasional

Dari penelitian ini variabel yang diteliti adalah:

1. a. X_1 : Kemudahan

Kemudahan dalam menggunakan sebagai ukuran dimana pengguna di masa yang akan datang menganggap suatu sistem adalah bebas hambatan. Kemudahan dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan layanan BRImo.

b. X_2 : Keamanan

Keamanan adalah hal yang sangat penting dalam sebuah sistem perbankan karena menyangkut data-data privasi penting seperti data pribadi nasabah yang sangat rahasia. Keamanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keamanan penggunaan dari suatu layanan BRImo.

2. Transaksi BRImo (Variabel Y)

Transaksi BRImo adalah transaksi yang berbasis *digital banking* yakni aplikasi dari bank BRI yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi melalui smartphone masing-masing yang bisa diakses dari berbagai jaringan mulai dari GPRS, Wi-fi, 3G, dan EDGE.

H. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Yeni Oktapiani dkk (2020), analisis minat penggunaan aplikasi BRImo dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Dengan variabel independen persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, pemakaian actual, persepsi kenyamanan dan variabel dependen minat penggunaan. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti nasabah pengguna aplikasi BRImo. Perbedaan penelitian sebelumnya yakni menganalisis minat penggunaan aplikasi BRImo menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) sedangkan penelitian ini mengetahui tingginya transaksi BRImo karena adanya kemudahan dan keamanan suatu layanan aplikasi BRImobile dalam bertransaksi.¹⁵
2. Penelitian oleh Nining Wahyuningsih (2018), Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah menggunakan internet banking pada bank muamalat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen efisiensi, kemudahan, kepercayaan dan variabel dependen kepuasan nasabah. Persamaanh dengan

¹⁵Yeni Oktapiani, Maria Rosario, and Afrizal Nehemia, 'Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Brimo Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)', *Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi*, 2.3 (2020), 249–60.

penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya mengetahui faktor apa yang mempengaruhi kepuasan nasabah menggunakan internet banking pada bank muamalat sedangkan penelitian ini mengetahui apakah faktor apa yang memengaruhi terhadap tingkat transaksi BRI^{mo} masa pandemi Covid 19 pada BRI cabang Manado.¹⁶

3. Penelitian oleh Adi Pratama dkk (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi niat dalam menggunakan *mobile banking* (studi empiris pada nasabah perbankan konvensional di kota Palu), variabel independen adalah persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan dan kenyamanan, sedangkan variabel dependennya adalah niat dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*. persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pada perbankan konvensional namun perbedaannya adalah penelitian terdahulu objeknya adalah seluruh perbankan konvensional di kota palu sedangkan penelitian ini hanya pada perbankan konvensional bank BRI cabang Manado.¹⁷
4. Penelitian oleh Hanif Astika Kurniawati dkk (2017), analisis minat penggunaan *mobile banking* dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang telah dimodifikasi. Variabel independen kemudahan penggunaan persepsian dan persepsi kegunaan variabel dependen adalah minat menggunakan *mobile banking*. persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang mobile banking dan perbedaannya

¹⁶Nining Wahyuningsih and Nurul Janah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank Muamalat', *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10.2 (2018), 295 <<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3596>>.

¹⁷Nadhira Afdhalia Adi Pratama, Fadil Moh. Saleh, Femilia Zahra, 'Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Perbankan Konvensional Di Kota Palu)', *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2.1 (2019), 103–5.

adalah penelitian ini dilakukan di kota Manado sedangkan penelitian terdahulu dilakukan diluar kota Manado.¹⁸

5. Penelitian oleh Margaretha Oktavia Pranoto, R Gunawan Setianegara (2020), analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking (studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Semarang Pandanaran). Dengan variabel independen yakni persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan keamanan, variabel dependen adalah minat nasabah menggunakan mobile banking. persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti nasabah bank BRI namun perbedaanya penelitian terdahulu meneliti nasabah bank BRI yang ada di Semarang sementara penelitian ini nasabah BRI yang ada di BRI KC Manado.¹⁹

I. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan masalah-masalah tersebut dapat dibahas dan terfokuskan dalam satu kesatuan sistematis, maka penulis akan memberikan sistematik pembahasan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu dimana pada bab ini diuraikan latar belakang masalah sebagai landasan pemikiran, dalam merumuskan masalah didalamnya diungkapkan keadaan yang membutuhkan jawaban melalui penelitian. Pendahuluan ini juga menjelaskan mengenai alasan penulis menngangkat

¹⁸Hanif Astika Kurniawati and others, 'Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)', IV.1 (2017), 24–29.<https://core.ac.uk/download/pdf/295528894>.

¹⁹Margaretha Oktavia Pranoto and R. Gunawan Setianegara, 'Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran)', *Keunis*, 8.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2117>>.

tema tentang “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Transaksi BRImo Di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado”. Selain itu juga diuraikan tujuan dan manfaat penelitian yang merupakan keinginan yang ingin dicapai berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang dibuat.

Bab dua adalah landasan teori, temuan penelitian dimana terkait, model penelitian dan pengeksplorasi hipotesis. Landasan teori ialah penjabaran atas teori-teori yang berkaitan dengan hipotesis. Temuan penelitian berisikan tentang hasil penelitian-penelitian yang berhubungan dan mendukung perumusan hipotesis. Model penelitian berisikan tentang penjelasan singkat mengenai masalah yang akan diteliti.

Bab tiga merupakan uraian tentang metode penelitian. Pada bab ini diuraikan penjelasan dari jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian beserta definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab empat merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai objek penelitian berupa gambaran singkat dari objek yang diteliti. Kemudian juga akan dibahas penjelasan data deskriptif, hasil analisis dan pembahasan.

Bab lima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta menyertakan pembahasan dan beberapa alasan dari hasil penelitian. Kemudian berisikan tentang saran-saran untuk penelitian selanjutnya dengan dilengkapi daftar pustaka.

Selanjutnya untuk bagian akhir penulisan skripsi ini berisikan tentang lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penulisan skripsi dan juga disertai dengan riwayat hidup dari penulis skripsi.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Konsep Kemudahan

Kemudahan dalam menggunakan sebagai ukuran dimana pengguna di masa yang akan datang menganggap suatu sistem adalah bebas hambatan. Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari kesalahan. Persepsi ini kemudian akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur *perceived ease of use* yaitu mudah dipelajari, fleksibel, dapat mengontrol pekerjaan, serta mudah digunakan dapat diukur melalui indikator jelas dan mudah dimengerti, serta mudah dikuasai.²⁰ penggunaan persepsian sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras. Meskipun usaha menurut setiap orang berbeda-beda tetapi pada umumnya untuk menghindari penolakan dari penggunaan sistem harus mudah di aplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang memberatkan, intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Konsep penggunaan menunjukkan dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakaiannya untuk bisa menggunakannya. Konsep ini mencangkup kejelasan tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Konsep ini memberikan pengertian bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka penggunaan cenderung untuk

²⁰Nining Wahyuningsih and Nurul Janah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank Muamalat', *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10.2 (2018), 295 <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3596>.

menggunakan sistem informasi tersebut.²¹ Kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemudahan suatu layanan bagi nasabah dalam bertransaksi menggunakan Aplikasi BRImo di masa pandemi Covid 19 sehingga menyebabkan tinggi atau tidaknya suatu transaksi tersebut. Teknologi informasi diciptakan dengan tujuan mempermudah urusan manusia, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (1) ayat 185:

- ۞ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Terjemahnya: *Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.*

Dari ayat tersebut bank BRI hadir dengan menawarkan produk dan jasa melalui *mobile banking* BRImo (BRImobile) untuk memudahkan masyarakat atau nasabah bertransaksi tanpa perlu datang di bank melainkan bisa dilakukan dari rumah melalui *smart phone* sendiri.

a. Dimensi Kemudahan Penggunaan

Adapun indikator-indikator yang mendukung dari kemudahan layanan yakni mudah dipelajari, mudah digunakan, jelas dan dapat dimengerti, serta mudah dioperasikan. Menurut penelitian yang dijalankan oleh Ramayah dan Ignatius (2006), dimensi dari persepsi kemudahan penggunaan suatu layanan adalah:

1). Easy to Learn (mudah dipelajari)

Adalah tingkat sejauh mana sebuah sistem mudah untuk dipelajari dan diadopsi oleh individu maupun perusahaan.

Indikator kemudahan terhadap suatu sistem informasi termasuk *mobile banking* yaitu mudah dipelajari dan dioperasikan, mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna, dan menambah keterampilan para pengguna. Semakin mudah suatu sistem untuk dipelajari dan

²¹Bastian Amanullah, 'Pengaruh Presepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking' (Universitas Diponegoro Semarang, 2014).

digunakan, maka hal tersebut akan meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.

Intensitas penggunaan dan interaksi pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Suatu sistem yang lebih sering digunakan dapat menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan, dan lebih mudah digunakan oleh pemakainya.²²

2). *Easy to Use* (mudah digunakan)

Adalah kemudahan sistem untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Persepsi mudah digunakan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang akan menggunakannya. Persepsi terhadap kemanfaatan sebagai kemampuan subjektif pengguna dimasa yang akan datang dimana dengan menggunakan sistem aplikasi yang spesifik akan meningkatkan kinerja dalam konteks organisasi.²³

3). *Clear and Understandble* (jelas dan dapat dimengerti)

Adalah tingkat sejauh mana sebuah sistem jelas dan mudah dimengerti baik fitur maupun fasilitas. Sehingga menambah keterampilan pengguna dalam menerapkan sistem tersebut..²⁴

Hubungan kemudahan dengan transaksi BRImo yaitu kemudahan mencakup kemampuan nasabah masuk kedalam situs website, dapat dengan mudah menemukan produk atau informasi yang diinginkan dan dapat dengan mudah *log in* atau *log out*.²⁵ Dalam penelitian ini akan

²²Syamsul Hadi and Novi Novi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking', *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5.1 (2015), 55 <<https://doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7840>>.

²³Abi Fadlan and Rizki Yudhi Dewantara, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62.1 (2018), 82–89 <<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2652/3045>>.

²⁴Sutarno Mentari Wilis Wijayanti, Alwi Suddin, 'Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behaviour Intention To Use BRI Digital Banking Pada Agen Brilink PT Bank Rakyat Indonesia TBK Kantor Cabang Magelang', *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 13.9 (2019), 188–99 <<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/3600>>.

²⁵Wahyuningsih and Janah.

diketahui apakah kemudahan layanan aplikasi BRImo dalam bertransaksi menyebabkan tingginya suatu transaksi BRImobile tersebut.

2. Konsep Layanan

Layanan yaitu membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang.²⁶ istilah pelayanan berasal dari kata “layanan” yang artinya menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayanai. Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung. Pelayanan adalah merupakan suatu proses, proses tersebut menghasilkan satu produk yang berupa pelayanan, yang kemudian diberikan kepada pelanggan. Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan.

3. Pengertian BRImobile (BRImo)

a. BRImobile (BRImo)

Fitur dalam aplikasi ini bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan anda. Dengan aplikasi tersebut, segala transaksi e-money bisa dilakukan melalui ponsel dengan mudah. Sementara BRImo merupakan pengembangan dari BRI Mobile yang berkolaborasi dengan mobile banking, internet banking, dan uang elektronik hanya dalam satu menu transaksi. Tentunya lebih menarik dan mudah untuk di gunakan. BRImo digadang-gadang juga memiliki sistem keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan BRI Mobile sebelumnya. Karena aplikasi menerapkan teknologi user *interface*(UI) dan *user experience* (UX).

BRImobile bisa diakses dari berbagai jaringan insternet, mulai dari GPRS, Wi-fi, 3G, dan EDGE. Tidak sampai disitu, BRI Mobile juga bisa digunakan melalui SMS. Selain itu, aplikasi ini semula adalah gabungan dari dua aplikasi menjadi satu, sehingga lebih ringkas untuk

²⁶Kbbi <https://typoonline.com/kbbi/layanan>. Diakses 23 juni pukul 02:06

digunakan. Dalam BRI Mobile juga tersedia fitur pembayaran, sehingga apabila anda ingin membayarkan berbagai tagihan, bisa langsung menggunakan aplikasi satu ini. Mau transfer semua bisa dilayani oleh BRImo.²⁷

b. Keunggulan BRImo (BRImobile)

Aplikasi BRImo merupakan produk bank BRI yang merupakan mobile banking dengan banyak keunggulan yang bisa didapatkan. Adapun beberapa keunggulan yang dimiliki BRImo (BRImobile) adalah:

- 1). Keunggulan utama adalah dari keamanan yang ditawarkan. Aplikasi ini menawarkan banyak cara untuk mengamankan setiap transaksi yang dilakukan. Seperti memberikan notifikasi melalui email atau SMS, mempunyai banyak cara login yang lebih aman, dan juga password sebelum akan menyelesaikan transaksi.
- 2). Keunggulan kedua adalah bisa digunakan secara gratis. Nasabah bisa mengunduh aplikasi BRImo secara gratis dari playstore.
- 3). Keunggulan terakhir adalah menawarkan fitur yang lengkap dari berbagai channel BRI seperti layanan ATM, internet banking, dan SMS banking.

c. Kelebihan dan Fitur BRImobile (BRImo)

Fitur adalah karakteristik yang menambah fungsi dasar suatu produk. Karena fitur ini menjadi alasan konsumen untuk memilih suatu produk, maka bagi pemasar tradisional fitur adalah alat kunci untuk mendefinisikan produk mereka dengan produk pesaing. Terdapat beberapa konstruk yang merupakan indikator ketersediaan fitur suatu sistem internet banking, yaitu, kemudahan akses informasi tentang produk dan jasa, keamanan, keberagaman layanan transaksi, keberagaman fitur, dan inovasi produk.²⁸

²⁷Deni Supendi., 1992. *Aplikasi BRI Mobile Vs BRImo ini perbedaanya*. (online), (diakses 02 Agustus 2020 Pukul 13:06).<https://www.harapanakyat.com/2020/03/aplikasi-bri-mobie-lvs-brimo-ini-perbedaanya>.

²⁸Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli, and Usep Suhud, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card

Keunggulan serta fitur-fitur andalan yang bisa dirasakan dan dinikmati dari aplikasi BRImobile ini adalah sebagai berikut:

- a. Bisa lakukan beragam transaksi seperti transfer dan pembayaran lewat BRImo. Contohnya transfer sesama BRI, transfer ke bank lain, pembayaran tagihan, pulsa, dan sebagainya.
- b. Lebih mudah melakukan penarikan uang tanpa harus menggunakan kartu ATM karena aksesnya dapat dilakukan lewat homescreen aplikasi. Nantinya ada kode unik yang akan didapatkan. Masukkan kode tersebut di ATM untuk penarikan uang tunai.
- c. Cek mutasi tanpa buku tabungan hingga periode satu tahun terakhir. Mutasi bisa disimpan dalam format PDF.
- d. Lebih mudah dan cepat dalam membuka rekening baru di BRI, lebih tepatnya rekening BRI Britama Muda. Meskipun nasabah juga tetap perlu mendatangi kantor cabang terdekat, aplikasi BRImo sangat membantu mempersingkat proses pembuatan rekening baru karena sebagian besar sudah dilakukan lewat aplikasi.²⁹

d. Fitur Aplikasi BRImobile (BRImo)

Bagi yang menginginkan layanan BRI yang lengkap, maka BRImo bisa menjadi solusi yang digunakan. Fitur yang tersedia adalah sebagai berikut:

- 1). Redesign UI/UX BRImo sehingga bisa membuat transaksi lebih nyaman.
- 2). Mempunyai fitur keuangan lengkap.
- 3). Fitur buka rekening saving.
- 4). Bisa melakukan registrasi internet banking.
- 5). Personal financial management (PFM).

(Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta)', *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6.1 (2015), 440–56 <<https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.06>>.

²⁹Patrianto Galugu, 2020, *Berkenalan Dengan BRImo, Aplikasi Digital Banking BRI Untuk Kaum Milenial*, (diakses 23 Juni 2021 Pukul 13:43) <https://agenbrilink.net/brimo/brimo/>

6). Fitur yang bisa dibutuhkan sehari-hari.³⁰

4. Konsep Transaksi

a. Pengertian transaksi

Transaksi adalah segala aktivitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan, seperti menjual, membeli, membayar gaji, serta membayar biaya-biaya lainnya.

Transaksi yang terjadi sehari-hari di perusahaan terbagi menjadi dua jenis, antara lain:

1) Transaksi internal

Transaksi internal adalah yang terjadi yang melibatkan pihak hanya bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan.

2) Transaksi eksternal

Transaksi eksternal adalah transaksi yang melibatkan pihak luar perusahaan, seperti transaksi pembelian, penjualan, pembayaran utang-piutang dan lain-lain.³¹

b. Dimensi Transaksi

Terdapat beberapa konstruk dalam transaksi terlebih dalam transaksi digital banking berikut penjelasannya:

1). Kepercayaan

Kepercayaan nasabah didefinisikan disini sebagai indikator keadaan psikologis yang mengarah pada kepercayaan dalam melakukan transaksi perbankan di internet, menjaga kepentingan transaksi nasabah, menjaga komitmen dalam melayani nasabah, dan memberikan manfaat pada penggunaannya.

Dimensi dari kepercayaan dibagi menjadi 4 yaitu,

a). keadaan psikologi yang mengarah pada kepercayaan dalam melakukan transaksi perbankan di internet.

³⁰Reza Prama Arviandi, 2021, *Berikut Fitur Aplikasi Lengkap BRImo*, (diakses 24 Juni 2021 Pukul 17:35) <https://rezaprama.com/fitur-lengkap-aplikasi-brimo/>

³¹Lia Mulyani, “ *Modul Persamaan dasar Akuntansi*”, (Bandung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Langlangbuana, 2014), h.18

- b). menjaga kepeentingnan transaksi nasabah
- c). menjaga komitmen dalam melayani nasabah.
- d). memberikan manfaat penggunaannya.³²

Dalam buku McKnight (2002) menyatakan bahwa ada tiga elemen yang membangun persepsi kepercayaan, yaitu:

a). *Benevolence*

benevolence (niat baik) berarti seberapa besar seseorang percaya kepada produsen untuk berperilaku baik kepada konsumen. *Benevolence* merupakan kesediaan produsen untuk melayani kepentingan kosnsumen.

b). *Integrity*

Integrity (integritas) adalah seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kejujuran produsen untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan yang telah dibuat kepada konsumen.

c). *Competence*

Competence (kompetensi) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki produsen untuk membantu konsuemn dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dibuuhkan konsumen tersebut. Essensi dari kompetensi adalah seberapa besar keberhasilan produsen untuk menghasilkan hal yang diinginkan oleh konsumen. Inti dari kompetensi adalah kemampuan produsen untuk memnuhi kebutuhan konsumen.³³

³²Wibowo, Rosmauli, and Suhud.

³³Andri Daisy Rahmad, Endang Siti Astuti, and Riyadi, 'Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan Dan Penggunaan Sms Banking', *Administrasi Bisnis*, 43.1 (2017), 36–43.

2). Keamanan

Keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan atau paling tidak, mendeteksi adanya di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.³⁴Aspek keamanan merupakan hal penting dalam sebuah sitem informasi perusahaan, terkait dengan perusahaan perbankan, terkait dengan data-data perbankan yang bersifat sangat rahasia. Dalam hal ini penyedia E-Banking menjamin risiko yang lebih kecil dari pada harus datang langsung ke bank yang bersangkutan untuk melakukan transaksi.

Keamanan adalah hal yang sangat penting dalam sebuah sistem perbankan karena menyangkut data-data privasi penting seperti data pribadi nasabah yang sangat rahasia. Oleh karena itu, keamanan suatu aplikasi sangatlah penting bagi perbankan. Keamanan menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi nasabah menggunakan *mobile banking*. ketika seseorang pengguna *mobile banking* memberikan password atau PIN kepada *hacker* maka dengan mudah mereka bisa mengetahui dan melacak sistem mereka untuk membobol rekening nasabah. Selain itu yang harus dihadapi dalam *mobile banking* adalah kegagalan dalam melakukan transaksi, dan melakukan transaksi berulang karena tidak memiliki mekanisme untuk menjaga koneksi, dampaknya dapat menimbulkan kerugian pada nasabah walaupun kita bisa mengadakan kepada pihak bank dengan memakan waktu yang cukup lama. keamanan menggunakan *mobile banking* antara lain produk aman digunakan, mengurangi resiko kejahatan, merahasiakan data informasi nasabah.³⁵

³⁴Pranoto and Setianegara.

³⁵Syamsul Bachri & Benyamin Parubak Jefri Wandu, 'Persepsi Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bni', *Ilmu, Jurnal Universitas, Manajemen*, 6.1 (2020), 88–96.

Adapun aspek-aspek keamanan yang harus dijaga dari internet banking adalah:

- 1). *Confidentiality* (kerahasiaan), aspek confidentiality memberi jaminan bahwa data-data tidak dapat disadap oleh pihak-pihak yang tidak berwenang. Serangan pada aspek ini adalah penyadapan nama account dan PIN dari pengguna internet banking.
- 2). *Integrity* (integritas), aspek ini menjamin integritas data, dimana data tidak boleh dirubah atau diubah oleh pihak-pihak yang tidak berwenang. Salah satu cara untuk memproteksi hal ini adalah dengan menggunakan *checksum, signature, atau certificate*
- 3). *Authentication* (autentikasi), adalah digunakan untuk meyakinkan orang yang mengakses servis dan juga server (web) yang memberikan servis. Mekanisme yang umum digunakan untuk melakukan *authentication* di sisi pengguna terkait dengan sesuatu yang dimiliki misalnya kartu ATM, sesuatu yang diketahui misalnya user ID, password, PIN, sesuatu yang menjadi bagian dari kita misalnya sidik jari, iris mata.
- 4). *Availability* (ketersediaan), aspek ini di fokuskan kepada ketersediaan layanan. Jika sebuah bank menggelar layanan *internet banking* dan kemudian tidak dapat menyediakan layanan tersebut ketika dibutuhkan oleh nasabah, maka nasabah akan mempertanyakan keandalannya dan meninggalkan layanan tersebut.³⁶

³⁶A S Larasati, 'Analisis Keamanan Sistem Informasi E-Banking Di Era Industri 4.0: Studi Literatur', *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Robotika*, 2 (2020), 12–16 <<http://jifti.upnjatim.ac.id/index.php/jifti/article/view/25>>.

Adapun dimensi-dimensi transaksi yaitu spesifisitas aset, ketidakpastian dan frekuensi. Berikut penjelasannya.

1) Spesifisitas Aset

Spesifisitas Aset adalah istilah yang menggambarkan hubungan antara pihak terkait pada suatu transaksi. Definisi lainnya yaitu investasi yang dilakukan dalam mendukung transaksi tertentu, akan memiliki nilai transaksi yang lebih tinggi daripada apa yang mereka lakukan jika dipindah tugaskan untuk tujuan lain. Investasi yang dilakukan merupakan investasi khusus yang tidak dapat digunakan kembali untuk penggunaan alternative atau oleh pengguna alternative, kecuali pada kerugian nilai produktif. Manusia, fisik, lokasi, dan aset khusus merupakan bentuk dari spesifisitas aset.

2) Ketidakpastian

Terdapat dua ketidakpastian. Pertama ketidakpastian produk ketika konsumen berfikir produk tersebut tidak sesuai dengan harapannya. Kedua adalah ketidakpastian proses ketika konsumen tidak percaya sepenuhnya dalam proses transaksi.

3) Frekuensi

Ketika transaksi memiliki atribut spesifisitas aset, maka frekuensi biaya investasi dapat ditutup. Ketika frekuensi lebih sering, biaya investasi lebih mungkin bisa ditutupi.³⁷

Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sebuah sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Suatu keyakinan dari seseorang bahwa dengan menggunakan sebuah sistem

³⁷Asep Rifky and Nono Wibisono, 'Pengaruh Kualitas Layanan, Biaya Transaksi Dan Nilai Pengalaman Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pengguna Aplikasi Online Mobile Game', *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2019, 1264–73.

teknologi informasi tertentu akan meningkatkan tingkat kinerja pekerjaannya.

Individu akan menggunakan teknologi informasi jika meneliti pengaruh manfaat positif atas penggunaannya. Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi dapat diketahui dari kepercayaan pengguna teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi, dimana kepercayaan tersebut jika penggunaan teknologi informasi tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunaannya.

5. Covid 19

Sekarang ini seluruh dunia, termasuk Indonesia terkena wabah yang dikenal dengan COVID-19. Covid-19 merupakan singkatan dari *Corona virus disease* yang ditemukan pada tahun 2019. Covid-19 termasuk dalam jenis penyakit infeksi menular yang menginfeksi paru-paru para penderitanya yang disebabkan oleh novel coronavirus (*corona virus*) jenis baru. Virus corona yang sekarang ini sedang mewabah memiliki nama resmi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2* (SARS-CoV-2). Virus tersebut pertama kali didefinisikan pada Desember 2019 di Kota Wuhan, Cina.

Di Indonesia, kaspertama pasien pengidap Covid 19 diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 maret 2020. Jumlah pasien yang terjangkit virus corona tersebut sebanyak dua orang yang merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Depok. Sejak saat itu, jumlah pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 terus mengalami penambahan.

Melihat sangat banyaknya pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19, pada tanggal 17 maret 2020, Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Inonesia mengeluarkan surat edaran (SE) No 36962/MPK.A/HK/2020

tentang Pembelajaran secara Daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan *Corona Virus Desease* (Covid-19).³⁸

Regulator mengeluarkan kebijakan untuk meminimalkan dampak Covid-19 termasuk di sektor industry perbankan. POJK No.18/ POJK.03/ 2020 mengambil langkah-langkah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan, tertama di sektor perbankan. Ancaman pelemahan ekonomi akibat pandemi Covid-19. OJK memberikan perintah kepada bank untuk yang pertama, melakukan merger, konosolidasi, pengamabilalihan, dan atau integrasi. Kedua, menerima merger, konsolidasi, akuisisi atau integrasi.

Kebijakan selanjutnya tentang industry perbankan yang dikeluarkan oleh otoritas selama PSBB (SP 26/ DHMS/ OJK/ IV/ 2020). Menurut siaran pers dalam operasi industry jasa keuangan untuk bekerja dengan jumlah minimum karyawan sesuai dengan protokol kesehatan di tempat kerja. Lembaga layanan keuangan harus mematuhi prosedur PSBB untuk diimplementasikan, seperti physical distancing, mengurangi layanan dengan tatap muka dan sebagai gantinya perbankan dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dan selalu menjaga kesehatan.³⁹

Berjalan dengan hal tersebut seluruh instansi atau perusahaan tengah terjadi perubahan yang drastis terhadap segala aspek. Adapun terobosan yang dilakukan BRI merupakan wujud dalam memberikan solusi layanan perbankan untuk masyarakat di tengah kondisi saat ini. BRI memiliki terobosan yang membuat masyarakat tetap dapat mengakses perbankan dimanapun dan kapanpun dengan mudah dan aman yaitu menggunakan platform yang dimilikinya yakni aplikasi *mobile banking* BRImo (BRImobile) dalam kondisi pandemi Covid 19.

³⁸I Ketut Sudarsana, dkk, *COVID-19: Perspektif Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), h.13

³⁹Mardhiyatur Rosita Ningsih and Muhammad Syarqim Mahfudz, 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif', *Point*, 2.1 (2020), 1–10 <<https://doi.org/10.46918/point.v2i1.576>>.

B. Hipotesis

Ha₁ : Faktor Kemudahan berpengaruh terhadap Tingkat Transaksi BRImo Di masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado.

Ha₂ : Faktor Keamanan berpengaruh terhadap Tingkat Tansaksi BRImo Di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado.

Ha₃ : Faktor Kemudahan dan Keamanan berpengaruh terhadap Tingkat Transaksi BRImo Di masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado.

Ho₁ : Faktor Kemudahan tidak berpengaruh Terhadap Tingkat Transaksi BRImo di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado.

Ho₂ : Faktor Keamanan tidak berpengaruh terhadap Tingkat Transaksi BRImo di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado.

Ho₃ : Faktor Kemudahan dan Keamanan tidak berpengaruh terhadap Tingkat Transaksi BRimo Di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang KC BRI MANADO yang terletak di jalan Sarapung No.4-6, Manado (0431)8631778

Waktu penelitian dimulai pada bulan April-Juni 2021.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.⁴⁰

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah yang sebenarnya. Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian ini di Bank BRI KC Manado Jl.Sarapung NO 4-6 Manado.

Berdasarkan sifat penelitiannya, skripsi ini merupakan penelitian deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, serta menginterpretasi.⁴¹ Selain itu penulis juga menggunakan penelitian kepustakaan guna membantu melengkapi data dalam skripsi ini. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data serta informasi dengan bermacam-macam materi yang relevan di dalamnya, berupa buku-buku dan dokumen.

⁴⁰Muslich Anshori, Sri Iswati, *metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), h.13-15

⁴¹Choid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),h.44

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap.⁴²

Populasi dalam penelitian ini mencakup nasabah bank BRI yang sedang menggunakan atau pernah menggunakan BRImo yaitu sebanyak 130 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang mewakili Populasi.⁴³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penentuan sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan Rumus Issac dan Michael sedikit lebih mudah dimana sudah ditentukan tingkat kesalahan untuk 1%, 5%, dan 10%.

Namun dalam menerapkan rumus penarikan sampel Isaac dan Michael rumus tersebut telah dilengkapi dengan tabel simulasi perhitungan jumlah sampel data populasi hingga 1.000.000 orang. Maka penarikan sampel dapat dilihat pada tabel Isaac dan Michael tersebut.

Dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representative* (mewakili) untuk nanti hasilnya bisa digeneralisasikan (disimpulkan). Dari hasil penentuan sampel dengan rumus tabel Isaac dan Michael tersebut dari populasi 130 maka didapat hasil 95 sampel. Jadi, jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 95 responden.

⁴²Johar Arifin, statistik Bisnis Terapan Dengan Microsoft Excel 2007, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2008), h.69

⁴³*Ibid.*

D. Data dan Instrumen

Data menurut Webster New World Dictionary, data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu adalah sesuatu yang diketahui dan di anggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.⁴⁴

Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data Primer merupakan data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya.⁴⁵ Dan data yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu tanggapan responden dari hasil kuesioner tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat transaksi BRImo di masa pandemi Covid 19 pada BRI KC Manado yang disebarkan pada sampel yang telah ditentukan.

Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian selanjutnya. Instrument penelitian ini adalah saya sendiri dengan alat bantu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan memperhatikan objek penelitian dengan seksama. Selain itu kegiatan observasi bertujuan mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian.

b. Kuesioner

Dalam instrumen penelitian kuesioner ini identik dengan penelitian kuantitatif karena data yang diberikan kepada informan adalah data yang ada jawaban terbuka dan tertutup. Jenis pertanyaan

⁴⁴Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), h.1

⁴⁵Edi Riadi, *Statistik Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS*(Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016), h.47.

yang ada dalam kuesioner adalah jenis pertanyaan yang di butuhkan dalam laporan penelitian.⁴⁶ Dalam kuesioner terdapat 15 item untuk menjelaskan 2 variabel yang disebutkan diatas. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan pada skala Likert empat point dengan skor 4= Sangat Setuju 3=Setuju 2=Tidak Setuju 1=Sangat Tidak Setuju. Dalam penyebaran keusioner dibagikan secara langsung dan memanfaatkan layanan google form dengan mengirim ke email atau WA nasabah, cara ini dibilang efektif karena menghemat waktu dan biaya.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.⁴⁷ Teknik pengumpuluan data dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Jenis penelitian untuk mendapatkan data primer yaitu mengambil data-data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menelaah sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal, ensiklopedia,website atau internet dan karya tulis ilmiah.

⁴⁶Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi Dan Bisnis*(Purwekerto Selatan: CV. Pena Persada Redaksi, 2018), h.40-41.

⁴⁷Wiratna Surjaweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁸

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas memperlmasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas instrumen berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu koesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan dan pertanyaan kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁴⁹ Sebuah pernyataan dalam instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table dan jika nilai r hitung pernyataan kurang dari r tabel maka pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak valid.⁵⁰ Peneliti menggunakan analisis korelasi person pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila taraf signifikan r hitung $<$ dari 0,05 maka item pernyataan itu dinyatakan valid, namun jika apabila taraf signifikan $>$,05 maka pernyataan itu dinyatakan tidak valid.

⁴⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta, Jurnal Akuntansi, 2017,32 <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1>. 147.

⁴⁹Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta, *Jurnal Akuntansi Berbasis Web*. (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020,h.

⁵⁰Agus Purwonto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo 2007), h. 149.

b. Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* yang dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* kemudian membandingkan antara r hitung dengan r table.⁵¹ Apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari r tabel nilainya 0,1966 maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan, apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih kecil dari nilainya 0,1966 maka item pernyataan itu dinyatakan tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diartikan sebagai usaha untuk menentukan apakah data variabel X dan Y yang diteliti merupakan distribusi normal atau tidak.⁵² Uji normalitas ini digunakan jika analisis menggunakan metode parametrik, dimana persyaratan normalitas harus terpenuhi, atau dengan kata lain data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.⁵³ Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 25.0.

⁵¹*Ibid* 143.

⁵²Sufren, *Belajar Otodidak SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), h. 65.

⁵³Sigih Santoso, *Statistik Multivariat dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), h. 44.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* sebesar 0,1 atau sama dengan nilai VIF sebesar 10.⁵⁴ Jika $VIF < 10$ atau jika $tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikoleniaritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi dimana varian residual atau observasi sama dengan observasi lainnya. Jika varian residual satu observasi ke observasi lainnya constant disebut persamaan, jika varian residual dari satu ke observasi lainnya berubah disebut heteroskedastisitas.⁵⁵ Pengujian ini dilakukan dengan uji geljser dengna taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

⁵⁴I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS*, Semarang, Universitas Diponegoro, 2016

⁵⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV.Alfabeta, 2007)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat antara 2 buah kejadian.⁵⁶ Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis berganda digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara satu variabel dependen terhadap lebih dari satu

independen. Dengan demikian model regresi liner berganda bila dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat Transaksi BRImo

a = Konstanta (apabila nilai X=0)

X₁ = Kemudahan

X₂ = Keamanan

B₁ – B₂ = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau Penurunan)

e = Kesalahan Pengganggu

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji berpengaruh secara parsial antara independen dan variabel dependen yaitu melihat nilai signifikan tabel pada model regresi. Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh parsial terhadap variabel dependen.

⁵⁶Wahana Komputer, *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 Untuk Pengolahan Data Statistik* (Jakarta: PT. Gramedia, 2009), h. 155.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a dapat diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2 Square).

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1.⁵⁷ Koefisien Determinasi atau koefisien penentu artinya penyebab perubahan pada variabel Y datang dari variabel X, sebesar r^2 . Nilai r^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas, sedangkan jika nilai r^2 mendekati 1 maka kemampuan variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0.

⁵⁷Purbayu Sandoso dan Muliawan Handani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 256.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Umum Bank BRI

1. Sejarah Bank BRI

Bank Rakyat Indonesia (BRI) salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895 dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan pemerintah No.1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu meluli PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlansche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN dintegrasikan kedalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI

berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% ditangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

2. Visi dan Misi BRI

a. Visi

Menjadi The Most valuable Banking Group di Asia Tenggara dan Champion of Financial Inclusion.

b. Misi

- 1). Memberikan yang terbaik. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik. Dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- 2). Menyediakan pelayanan yang prima. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang professional dan memiliki budaya berbasis kinerja (performance-driven-future), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational. Dan risk management excellence.
- 3). Bekerja dengan optimal dan baik. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangat baik.⁵⁸

⁵⁸ www.bri.co.id

3. Produk Dan Jasa Bank BRI

a. Tabungan

1). Tabungan BRI Simpedes

Tabungan BRI Simpedes adalah tabungan mata uang rupiah, yang dapat dilayani diseluruh unit kerja BRI. Dengan jumlah setoran awal hanya Rp50.000.

2). Tabungan BRI BritAma

Tabungan Britama yaitu tabungan dengan beragam kemudahan yang didukung fasilitas e-banking. sehingga nasabah dapat bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

3). Tabunga BritAma Bisnis

Tabungan Britama Bisnis tabungan untuk mendukung bisnis anda dengan kelebihan dalam keleluasaan bertransaksi, kejelasan pencatatan transaksi dan keuntungan lain.

4). Tabunga BritAmaX

BritAma X tabungan untuk anak muda dengan design kartu debit khusus yang elegan, dilengkapi beragam kemudahan transaksi perbankan.

5). Tabungan BRI Simpedes TKI

Tabungan yang diperuntukkan bagi para TKI untuk mempermudah transaksi mereka termasuk untuk penyaluran/penampung gaji TKI.

6). Tabungan Haji BRI

Tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan guna mempersiapkan biaya penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

7). Tabungan BritAma Rencana

Tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah.

8). Tabungan BritAma Valas

Tabungan mata uang asing dengan kemudahan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersda dalam 10 jenis currency.

9). Tabungan BRI Junio

Merupakan produk tabungan yang ditujukan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.

10). Tabungna BRI Simple

Tabunga untuk siswa/pelajar yang diterbitkan oleh Bank BRI dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

11). TabunganKu

TabunganKu adalah produk simpanan untuk nasabah perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

a. Deposito

1). Deposito Rupiah

Simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengna memberikan bunga yang menarik dan beragam keuntungna lainnya.

2). Deposito Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

3). Deposito Internet Banking

Deposito internet Banking BRI merupakan produk deposito yang menawarkan suku bunga yang kompetitif.

b. Giro

1). Giro BRI Rupiah

Simpanan dalam mata uang rupiah dengan kemudahan transaksi menggunakan warkat (Cek/Bilyet Giro), kartu ATM atau surat perintah lainnya.

2). Giro BRI Valas

Jenis simpanan dengan mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan surat perintah penarikan yang telah ditentukan oleh BRI.

c. KPR

1). KPR BRI

KPR BRI memberikan solusi dan kemudahan dalam memilih hunian yang anda inginkan. Rumah tinggal, apartemen, condotel, ruko atau rukan berlaku untuk pemberian baru, berkas refinancing, top up bank lain.

2). KPR Sejahtera FLPP BRI

Kredit Pemilikan Hunian untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan total penghasilan keluarga (Suami+Istri) belum memiliki Rumah, belum pernah menerima subsidi perumahan, wajib dihunidan tidak boleh dijual/disewakan/dikontrakkan selama 5 tahun pertama.

d. KKB

1). Mobil bekas & Baru

KKB BRI Mobil Baru & Berkas membrikan kemudahan dalam memiliki kendaraan bermtor yang anda inginkan.

2). Refinancing

KKB BRI Refinancing memberikan kemudahan dalam mendapatkan dana cepat dengan mengagunkan kendaraan bermotor yang anda miliki.

3). Motor Premium

KKB BRI Motor Premium memberikan kemudahan dalam memiliki motor premium yang anda inginkan.

e. **Briguna**

1). Briguna karya

Briguna Karya adalah fasilitas kredit tanpa agunan atau KTA dari bank BRI yang diberikan kepada calon debitur-debitur dengan sumber pembayaran (repayment) berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (gaji). Briguna Karya dapat digunakan untuk pembiayaan berbagai keperluan nasabah, mulai dari keperluan produktif misalnya: pembelian barang bergerak/tidak bergerak, perbaikan rumah, keperluan kuliah/sekolah, pengobatan, pernikahan dan lain-lain.

2). Briguna Purna

Briguna Purna adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur-debitur dengan sumber pembiayaan (repayment) berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (uang pensiun). Dapat digunakan untuk pembiayaan keperluan produktif dan non produktif misalnya: pembelian barang bergerak/tidak bergerak, perbaikan rumah, keperluan kuliah/sekolah anak, pengobatan, pernikahan anak, dan lain-lain.

f. Bill Payment

Bill Payment adalah sarana pembayaran tagihan publik dengan memanfaatkan fasilitas ATM dan layanan di teller BRI.

Macam-macam bills payment:

- 1). PLN
- 2). Telephone
- 3). Telkomsel

g. Jasa Penerimaan Setoran

Jasa penerimaan setoran yaitu berupa transaksi setoran atau pembayaran untuk berbagai keperluan sebagai berikut:

- 1). Setoran pembayaran tagihan listrik
- 2). Setoran pembayaran tagihan rekening telepon.
- 3). Setoran pembayaran pajak bumi bangunan.
- 4). Setoran pembayaran gaji pegawai.
- 5). Setoran pembayaran pensiun pegawai (Taspen)
- 6). Setoran BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) lunas.

h. Transaksi Online

Transaksi online atau transaksi antar cabang adalah layanan antar rekening online yang dapat dilakukan disemua kantor cabang BRI dan unit BRI yang telah online.

Jenis produk yang dapat bertransaksi online sebagai berikut:

- 1). BritAma
- 2). GiroBRI

i. BRIfast Remittance

Jasa layanan pengiriman uang valas antar bank yang diselenggarakan oleh Bank BRI. Beragam fleksibilitas layanan BRI Remittance dari Bank BRI siap melayani kebutuhan pengiriman dana valas anda, baik bisnis maupun kebutuhan pengiriman untuk keluarga tercinta Swift Code BRINIDJXXX.

Jenis BRIfast Remittance:

- 1). Incoming Remittance
- 2). Outgoing Remittance

j. Transfer & LLg

Layanan pwniriman uang dalam bentuk mata uang rupiah dan valas ke Bank lain melalui sistem kliring melalui BRI.

Layanan (LLG) Lalu Lintas Giro adalah layanan pengiriman uang ke bank lain melalui sistem kliring.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan di lapangan melalui teknik penyebaran angket kepada responden, ternyata semua angket telah diisi dan memenuhi syarat untuk dianalisis. Data angket yang telah terkumpul sebanyak 95 angket dari 95 responden.

1. Karakteristik Responden
 - a. Berdasarkan jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki- Laki	68
Perempuan	27
Total	95

Sumber: Hasil pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah responden terbanyak adalah laki-laki. Dengan jumlah responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 68 responden dan jenis kelamin perempuan sebanyak 27 responden.

b. Berdasarkan Tingkat Umur Responden

Tabel 4.2
Berdasarkan Umur Responden

Umur	Frekuensi
17-29	10
30-40	32
41-49	33
50-55	20
Total	95

Sumber: Pengolahan data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan umur terbanyak adalah pada umur 41-49, yaitu sebanyak 33 orang, umur 17-29 sebanyak 10 orang, umur 30-40 sebanyak 32 orang, dan umur 50-55 sebanyak 20 orang.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Berdasarkan Pendidikan Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi
SMA	34
S1	45
S2	10
S3	6
Total	95

Sumber: Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pendidikan terakhir responden terbanyak adalah S1 sebanyak 45 orang, SMA sebanyak 34 orang, S2 sebanyak 10 orang, dan S3 sebanyak 6 orang.

d. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4
Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi
Pelajar/Mahasiswa	15
PNS	15
Wirausaha	30
Karyawan Swasta	35
Total	95

Sumber: Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan responden terbanyak terdapat pada Pegawai Swasta sebanyak 35 orang, Pelajar/Mahasiswa 15 orang, PNS sebanyak 15 orang, dan Wirausaha sebanyak 30 orang.

e. Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5
Berdasarkan Pendapatan Responden

Pendapatan	Frekuensi
<2 juta	11
2,1-3 juta	30
3,2-4 Juta	39
>4 Juta	15
Total	95

Sumber: Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pendapatan terbanyak dari responden adalah 3,2-4 juta sebanyak 40 orang, <2

juta sebanyak 11 orang, 2,1-3 juta sebanyak 30 orang, Dan >4 juta sebanyak 15 orang

2. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Peneliti menggunakan analisis korelasi person pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila taraf signifikan r hitung $>$ dari 0,05 maka item pernyataan itu dinyatakan valid, namun jika taraf signifikan $<$ 0,05 maka pernyataan itu dinyatakan tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas pada variabel X_1 (Kemudahan) dan X_2 (Keamanan) maka dari sampel 95 memiliki nilai *person correlation* taraf 5% adalah 0,202 setiap pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai *person correlation* $>$ 0,202 sehingga semua item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Dapat dilihat pada tabel dibawah hasil uji validitas membuktikan bahwa semua pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi $>$ 0,202. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam penelitian ini adalah valid

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel X_1 Kemudahan

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
1	267	0,202	Valid
2	542	0,202	Valid
3	390	0,202	Valid
4	471	0,202	Valid
5	449	0,202	Valid

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel X₂ (Keamanan)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
1	469	0,202	Valid
2	470	0,202	Valid
3	383	0,202	Valid
4	501	0,202	Valid
5	454	0,202	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah Menggunakan SPSS 25.0

Selanjutnya uji validitas, variabel Y (Tingkat Transaksi BRImo), semua item juga dinyatakan valid karena memiliki nilai *pearson correlation* > 0,202 sehingga semua item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Y (Tingkat Transaksi BRImo)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
1	571	0,202	Valid
2	405	0,202	Valid
3	395	0,202	Valid
4	556	0,202	Valid
5	467	0,202	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah Menggunakan SPSS 25.0

b. Uji Reliabilitas

Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* SPSS kemudian membandingkan antara r hitung dengan r table. Apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari r tabel nilainya 0,202 maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan, apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih kecil dari nilainya 0,202 maka item pernyataan itu dinyatakan tidak reliabel.

Setelah dilakukan pengujian, dapat diketahui nilai reliabilitas dengan menggunakan uji *alpha cronbach* untuk variabel X_1 adalah 0,421 dan X_2 adalah 0,571. Dengan demikian dapat dikatakan hasil uji reliabilitas variabel X dinyatakan reliabel karena nilai *alpha cronbach* > 0,202. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1.10 dan 1.11

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Variabel X_1 (Kemudahan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,421	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25.0

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Variabel X_2 (Kemanan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,571	5

Sumber: Pengolahan Data SPSS 250

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas variabel Y (Tingkat Transaksi BRImo) adalah 0,467. Dengan demikian uji reliabilitas variabel Y dinyatakan reliabel karena nilai *alpha cronbach* >0,202.

Tabel: 4.11
Uji Reliabilitas Variabel Y (Tingkat Transaksi BRImo)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,467	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25.0

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diartikan sebagai usaha untuk menentukan apakah data variabel X dan Y yang diteliti merupakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 25.0.

Uji *kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis :

- a. H_0 : data residual terdistribusi normal, apabila sig.2-tailed $>$ dari alpha 0,05
- b. H_a : data residual tidak terdistribusi normal, apabila sig.2-tailed $<$ alpha 0,05

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06009674
Most Extreme Differences	Absolute	.419
	Positive	.335
	Negative	-.419
Test Statistic		.419
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan dengan uji *kolmogorov-Smirnov* yang ditunjukkan oleh tabel 1.13, dimana nilai probabilitas atau *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar 0,211. Oleh karena itu, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,211 > 0,05$ maka penelitian ini terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* sebesar 0,1 atau sama dengan nilai *VIF* sebesar 10.⁵⁹ Jika $Vif < 10$ atau jika $tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikoleniaritas dalam model regresi.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.063	1.280		.831	.408		
	Kemudahan	-.007	.065	-.006	-.110	.913	.850	1.176
	Kemanan	.943	.061	.870	15.555	.000	.850	1.176

a. Dependent Variable: Tingkat Transaksi BRImo

Sumber: Data Primer Yang Dolah Menggunakan SPSS 25.0

⁵⁹I. Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS, Semarang, Universitas Diponegoro, 2016

Hasil Uji Multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa :

1). Nilai VIF untuk variabel Kemudahan (X1) $1,176 < 10$ dan nilai tolerance $0,850 > 0,10$ maka variabel Kemudahan (X1) dinyatakan tidak multikolineritas.

2). Nilai VIF untuk variabel Keamanan (X2) $1,176 < 10$ dan nilai tolerance $0,850 > 0,10$ maka variabel Kemanan (X2) dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi dimana varian residual atau observasi sama dengan observasi lainnya. Jika varian residual satu observasi ke observasi lainnya constant disebut persamaan, jika varian residual dari satu ke observasi lainnya berubah disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan nila absolut residualnya. Jika nilai siginifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.854	1.107		-1.675	.097
	Kemudahan	.017	.056	.032	.296	.768
	Kemanan	.097	.052	.203	1.847	.068

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel diatas bahwa variabel Kemudahan nilai signifikansi adalah 0,768 dan Keamanan nilai signifikansi adalah 0,068, artinya nilai ini lebih besar dari nilai

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Tingkat Transaksi BRImo tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dibuktikan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara satu variabel dependen terhadap lebih dari satu independen

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.063	1.280		.831	.408		
	Kemudahan	-.007	.065	-.006	-.110	.913	.850	1.176
	Kemanan	.943	.061	.870	15.555	.000	.850	1.176

a. Dependent Variable: Tingkat Transaksi BRImo

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 1.063, dan koefisien regresi B1 -007 B2 943. Hasil pengujian dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 1.063 - 0.007 X_1 + 0.943 X_2$$

- Koefisien X_1 (Kemudahan) sebesar -0,007 artinya setiap 1 unit nilai X_1 akan berkurang nilai Y (Tingkat Tansaksi BRImo) sebesar 0,007.
- Koefisien X_2 (Keamanan) sebesar 943 artinya setiap 1 unit nilai X_2 maka akan menambah nilai Y (Tingkat Transaksi BRImo) sebesar 0,943.
- Konstanta sebesar 1.063 artinya jika X_1 dan $X_2 = 0$, maka $Y = 1$.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji berpengaruh secara parsial antara independen dan variabel dependen yaitu melihat nilai signifikan tabel pada model regresi. Jika nilai sig. $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel independen berpengaruh parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai sig. $> 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. dapat dilihat dari perhitungan dengan rumus $t \text{ tabel} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t \text{ tabel}$.

Tabel 4.16
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.063	1.280		.831	.408
	Kemudahan	-.007	.065	-.006	-.110	.913
	Keamanan	.943	.061	.870	15.555	.000

a. Dependent Variable: Tingkat transaksi BRImo

berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$t = 0,025 ; 95-2-1 = (0,025 ; 92) = 1,986$$

1). Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 (Kemudahan) terhadap Y (Tingkat Tansaksi BRImo) adalah sebesar 0,913 $> 0,05$ dan nilai t hitung $-0,110 < t \text{ tabel } 1,986$, yang berarti bahwa X1 (Kemudahan) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Tingkat Transaksi BRImo) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak.

2). Diketahui nilai sig. untuk X2 (Keamanan) terhadap Y (Tingkat Transaksi BRImo) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $0,15.555 > t$ tabel 1,986, yang berarti bahwa X2 (Keamanan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Tingkat Transaksi BRImo). sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan secara simultan variabel berpengaruh atau tidak dapat dilihat pada tabel ANOVA. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a dapat diterima. dapat dilihat dari perhitungan dengan rumus $F_{tabel} = F_{tabel} = (k; n-k) = F_{tabel}$.

Tabel 4.17
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.636	2	36.818	141.510	.000 ^b
	Residual	24.197	93	.260		
	Total	97.833	95			

a. Dependent Variable: Tingkat transaksi BRImo

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 25.0

berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$F = 2 (95-2) = 2;93 = 3,094$$

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan untuk pengaruh variabel X1 (Kemudahan) dan X2 (Keamanan) secara simultan terhadap Y (Tingkat Transaksi BRImo) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $141.510 > F$ tabel 3,094, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan variabel Kemudahan (X1) dan variabel Keamanan (X2) secara simultan terhadap Tingkat transaksi BRImo (Y). sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1.⁶⁰

Tabel 4.18
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.747	.51008

a. Predictors: (Constant), Kemanan, Kemudahan

Berdasarkan tabel 1.19 didapatkan nilai R Square variabel sebesar 0,753 atau sebesar 75,3% sehingga memberikan asumsi bahwa pengaruh variabel independen (Kemudahan dan Kemanan) terhadap variabel dependen (Tingkat Transaksi BRImo) adalah sebesar 75,3 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Peresero) Tbk KC Manado, penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Transaksi BRImo Di Masa Pandemi Covid 19

⁶⁰Purbayu Sandoso dan Muliawan Handani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 256.

Pada BRI KC Manado dengan sampel yang telah disebarkan kepada nasabah sebanyak 95 responden.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan keamanan memengaruhi penggunaan nasabah terhadap BRImo sehingga terjadi adanya peningkatan pada transaksi tersebut di masa pandemi Covid 19. Hal tersebut diindikasikan karena ketertarikan nasabah menggunakan BRImo dimasa pandemi Covid 19 saat ini adanya faktor ketakutan ditengah masyarakat serta inisiatif ditengah masyarakat menghadapi serta memutus rantai Covid 19 tersebut. Hal itu juga di dukung karena BRImo ini memiliki fitur-fitur pembayaran hanya dalam satu menu transaksi yang sangat memudahkan dan aman secara online yakni transfer sesama BRI, transfer ke bank lain, pembayaran tagihan, pulsa, dan sebagainya, serta Redesign UI/UX dan fitur yang dibutuhkan sehari-hari sehingga bisa membuat transaksi lebih nyaman kapan saja dan dimana saja terlebih dimasa pandemi Covid 19 saat ini. Hal demikian juga ditunjukkan karena diindikasikan dari segi Keamanan baik dari kerahasiaan, integritas, autentikasi dan ketersediaan dalam menggunakan BRImo.

BRImo (BRImobile) dikategorikan sebagai bagian dari kualitas layanan yang menawarkan kemudahan serta keamanan bagi nasabah dalam bertransaksi perbankan melalui smartphone pribadi kapan saja dan dimana saja.

Tujuan pembuatan suatu layanan adalah untuk mempermudah nasabah dalam mengelolah kebutuhannya. Layanan BRImobile semaksimal mungkin dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam hal bertransaksi perbankan misalnya transfer antar bank bisa dilakukan tanpa perlu pergi ke mesin ATM melainkan hanya menggunakan mobilitas satu genggam saja.

Adapun yang perlu dipertahankan dalam suatu layanan aplikasi BRImobile yakni tingkat keamanan. Jaminan keamanan yang baik dalam bertransaksi melalui fasilitas BRImobile akan memberikan harapan yang baik pula bagi nasabah karena rasa aman yang disediakan. Misalnya

keamanan seperti *password* dan *pin* merupakan hal yang utama. Jaminan rasa aman diberikan berdasarkan atas reputasi yang dimiliki oleh bank penyedia layanan BRImobile dalam hal ini bank BRI. Keandalan serta Keamanan akan fungsi dan kegunaan BRImobile (BRImo) sangat dibutuhkan oleh nasabah apalagi pada saat pandemi Covid 19 seperti sekarang ini. Dimana segala aktivitas dan mobilitas yang diharuskan untuk dibatasi. pada saat pandemi saat ini dimana nasabah itu lebih membutuhkan cara atau suatu layanan yang sangat membantu dalam transaksi perbankan dan pastinya nasabah akan lebih melihat pada tingkat keamanan suatu layanan yang akan digunakan tersebut demi menjaga saat tidak atau sedang bertransaksi.

Keamanan dan kemampuan layanan BRImobile (BRImo) untuk memberikan informasi tentang transaksi yang dilakukan nasabah dan dapat melacak transaksi yang telah dilakukan sebelumnya mampu memberikan kontribusi terhadap nasabah. Kelengkapan fitur-fitur layanan BRImobile juga akan meningkatkan penggunaan bagi nasabah. Selain itu efektifitas waktu yang diperlukan dalam melakukan transaksi pada layanan BRImobile yang membuat nasabah lebih tertarik untuk menggunakan layanan tersebut karena transaksi bisa dilakukan pada saat itu juga. Kualitas desain dari layanan BRImobile juga merupakan bagian dalam meningkatkan harapan nasabah. Tujuannya adalah agar nasabah tertarik untuk menggunakan fasilitas tersebut. Bank memandang bahwa segala sesuatu fasilitas yang dikeluarkan atau ditawarkan kepada nasabah hendaknya memiliki nilai positif tersendiri.

Kemudahan dan Keamanan layanan BRImobile (BRImo) akan menjadikan fasilitas layanan tersebut maksimal dan dapat diandalkan dalam melakukan transaksi, dan pada akhirnya akan memengaruhi tingginya suatu peningkatan transaksi layanan tersebut. Hal ini berarti bahwa Pengaruh kemudahan dan Keamanan layanan aplikasi BRImo secara bersama berpengaruh positif dan signifikan pada peningkatan transaksi BRImo di masa pandemi Covid 19

pada BRI KC Manado. adanya kemudahan dan Keamanan layanan sehingga berpengaruh terhadap tingkat transaksi layanan tersebut, hal ini disebabkan nasabah merasa loyal terhadap layanan yang ditawarkan dalam hal ini layanan BRImobile (BRImo). nasabah merasa loyal sehingga merekomendasikan layanan BRImobile kepada orang lain karena kinerja fasilitas BRImobile memudahkan serta sesuai atau dapat melebihi yang diharapkan. Keyakinan nasabah yang tinggi dalam menggunakan layanan BRImobile diimbangi dengan Keamanan layanan disediakan yang semakin baik dan bermanfaat maka akan berpengaruh pada Tingginya tingkat transaksi BRImobile (BRImo). Akibatnya, layanan BRImobile (BRImo) akan menjadi lebih positif dan dapat menjadi pilihan dan alternative pertama dalam melakukan transaksi perbankan selanjutnya dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Transaksi BRImo Di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado” maka ditarik kesimpulannya yaitu bahwa faktor Kemudahan dan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Transaksi BRImo dengan nilai yang diperoleh F_{hitung} sebesar $141.510 > F_{tabel} 3,094$ dan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal itu ditunjukkan bahwa faktor Kemudahan dan Keamanan nasabah menggunakan BRImo dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan, pembayaran dan transaksi lainnya serta fitur yang dibutuhkan sehari-hari sehingga bisa membuat transaksi lebih nyaman kapan saja dan dimana saja terlebih dimasa pandemi Covid 19 sehingga ini menjadi alasan nasabah untuk memilih layanan BRImo itu sendiri.

B. Saran

Adapun saran-saran berdasarkan kesimpulan diatas ataupun saran-saran lainnya yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya:

1. Bank BRI harus terus mengontrol dan mengevaluasi variabel-variabel yang terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan transaksi dalam penggunaa BRImobile (BRImo) oleh nasabah, agar terjadi peningkatan baik dari segi penggunaan BRImobile dan efektivitas perusahaan maupun dari segi keuntungan perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis serta perlu penelitian lebih lanjut untuk penguatan faktor yang memengaruhi tingkat transaksi BRImo sebelum dan pasca pandemi Covid 19.
3. Perlu penelitian lebih lanjut juga tentang kondisi masyarakat manado terkait dengan Covid 19 dalam hal transaksi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pratama, Fadil Moh. Saleh, Femilia Zahra, Nadhira Afdhalia, ‘Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Perbankan Konvensional Di Kota Palu)’, *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2.1 (2019), 103–5
- Amiri, Kartika Septiani, ‘Dampak Force Majeure Dalam Perekonomian Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19’, 1.1 (2021), 11–20
- Arviandi Reza Prama, 2021, *Berikut Fitur Aplikasi Lengkap BRImo*, (diakses 24 Juni 2021 Pukul 17:35) <https://rezaprama.com/fitur-lengkap-aplikasi-brimo/>
- Fadlan, Abi, and Rizki Yudhi Dewantara, ‘Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)’, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62.1 (2018), 82–89
<<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2652/3045>>
- Galugu Patrianto, 2020, *Berkenalan Dengan BRImo, Aplikasi Digital Banking BRI Untuk Kaum Milenial*, (diakses 23 Juni 2021 Pukul 13:43)
<https://agenbrilink.net/brimo/brimo/>
- Hadi, Syamsul, and Novi Novi, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking’, *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5.1 (2015), 55 <<https://doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7840>>
- Hutuaruk M Dina, 2020, *BRI Catatkan Transaksi BRImo Rata-Rata 6 Juta Per Hari*, (Online) (di akses 23 Februari 2021 pukul 06:57)
- Jefri Wandu, Syamsul Bachri & Benyamin Parubak, ‘Persepsi Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bni’, *Ilmu, Jurnal Universitas, Manajemen*, 6.1 (2020), 88–96
- Kurniawati, Hanif Astika, Wahyu Agus Winarno, Alfi Arif, Fakultas Ekonomi, and Universitas Jember Unej, ‘Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)’, IV.1 (2017), 24–29
- Larasati, A S, ‘Analisis Keamanan Sistem Informasi E-Banking Di Era Industri 4.0: Studi Literatur’, *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Robotika*, 2 (2020), 12–16 <<http://jifti.upnjatim.ac.id/index.php/jifti/article/view/25>>

- Mulyani Lia, “ *Modul Persamaan dasar Akuntansi*”, (Bandung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Langlangbuana, 2014), h.18
- Made, Desak, Febri Purnama, and G A Putu Anggun Darmaningsih, ‘Customer Reelationship Management, Farming Effect, Tingkat Kepuasan Terhadap Tingkat Kepercayaan Dan Loyalitas Nasabah Dalam Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Nasabah Bank BRI Cabang Renon’, *Kumpulan Riset Akuntansi*, 12.2 (2021), 225–31
<<https://journal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>>
- Mentari Wilis Wijayanti, Alwi Suddin, Sutarno, ‘Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behaviour Intention To Use BRI Digital Banking Pada Agen Brilink PT Bank Rakyat Indonesia TBK Kantor Cabang Magelang’, *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 13.9 (2019), 188–99 <<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/3600>>
- Ningsih, Mardhiyatur Rosita, and Muhammad Syarqim Mahfudz, ‘Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif’, *Point*, 2.1 (2020), 1–10
<<https://doi.org/10.46918/point.v2i1.576>>
- Oktapiani, Yeni, Maria Rosario, and Afrizal Nehemia, ‘Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Brimo Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)’, *Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi*, 2.3 (2020), 249–60
- Pranoto, Margaretha Oktavia, and R. Gunawan Setianegara, ‘Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran)’, *Keunis*, 8.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2117>>
- Rahmad, Andri Daisy, Endang Siti Astuti, and Riyadi, ‘Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan Dan Penggunaan Sms Banking’, *Administrasi Bisnis*, 43.1 (2017), 36–43
- Rifky, Asep, and Nono Wibisono, ‘Pengaruh Kualitas Layanan, Biaya Transaksi Dan Nilai Pengalaman Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pengguna Aplikasi Online Mobile Game’, *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2019, 1264–73
- Setiawan Heri, ‘Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Nilai, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Penggunaan Layanan Mobile Banking’, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20.3 (2016), 518-528 <http://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.269>.
- Sitohang, Marya Yenita, Angga Sisca Rahadian, and Puguh Prasetyoputra, ‘Inisiatif Masyarakat Indonesia Di Masa Awal Pandemi Covid-19: Sebuah

Upaya Pembangunan Kesehatan', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902.April (2020), 33 <<https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.581>>

Sudirman, I Made Stevana Adi Santhika, and I Gusti Agung Ketut Gede Suasana, 'Pengaruh Kualitas Layanan Online Terhadap Kepuasan, Komitmen, Dan Loyalitas Nasabah Internet Banking Di Kota Denpasar', *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1.4 (2018), 473–88 <<https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.52>>

Supendi Deni., 1992. Aplikasi BRI Mobile Vs BRImo ini perbedaanya. (online), <http://www.harapanrakyat.com/2020/03/aplikasi-bri-mobile-brimo-ini-perbedaanya/> (diakses 02 Agustus 2020 Pukul 13:06).diakses 18/07/2020 Pukul 15:33).

I Ketut Sudarsana,dkk , *COVID-19: Perspektif Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), h.13

Wahyuningsih, Nining, and Nurul Janah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank Muamalat', *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10.2 (2018), 295 <<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3596>>

Wibowo, Setyo Ferry, Dede Rosmauli, and Usep Suhud, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta)', *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6.1 (2015), 440–56 <<https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.06>>

Kbbi <https://typoonline.com/kbbi/layanan>. Diakses 23 juni pukul 02:06

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT TRANSAKSI BRImo DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA BRI KC MANADO

Assalamualaikum Warahmatullohi Wabarokatuh..

Saya Ganima Haidar Mahasiswa tingkat akhir di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Saya sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Apa yang Memengaruhi Tingkat Transaksi BRImo Di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado. Kami mohon kesediaannya saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan tepat dan benar sesuai dengan kenyataan dan pengalaman saudara/i. Atas kesediaan dan partisipasinya saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas responden

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Pendapatan :

B. Kuesioner

Isilah semua pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan kenyataan dan pengalaman anda, dengan cara memberikan tanda (√) pada kotak pilihan yang sudah tersediaberdasarkanskalaberikut:

Keterangan :**SS (SangatSetuju) = Skor 4****S (Setuju) = Skor3****TS (TidakSetuju) = Skor 2****STS (SangatTidakSetuju) = Skor 1**

Berikut beberapa pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan variabel penelitian.

1. Kemudahan (Variabel X1).

Variabel	No	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Kemudahan	1	Cara penggunaan BRImo mudah dipelajari. Setujukah Anda?				
	2	Susunan menu pada layanan BRImo mudah dipahami. Setujukah anda?				
	3	Setujukah anda BRImo dapat digunakan dengan mudah kapanpun dan dimanapun?				
	4	BRImo dapat dengan mudah diakses menggunakan provider apasaja. Setujukah anda?				
	5	Fitur yang ada pada layanan BRImo mudah dimengerti. Setujukah anda?				

2. Keamanan (Variabel X2)

Variabel	No	Pernyataan/pertanyaan	SS	S	TS	STS
Keamanan	1	Saya menerima model penyandian PIN pada layanan BRImo untuk keamanan akun saya				
	2	BRImo memiliki tingkat keamanan yang baik. Setujukah anda?				
	3	Saya merasa puas dengan kualitas dan keamanan layanan BRImo				
	4	Setujukah anda BRImo memiliki jaminan kerahasiaan data yang aman?				
	5	BRImo memberikan kenyamanan saat bertransaksi. Setujukah anda?				

3. Tingkat Transaksi BRImo (Variabel Y)

Variabel	No	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Tingkat Transaksi BRImo	1	Saya percaya dengan kualitas layanan yang ada pada BRImo				
	2	Setujukah anda BRImo meyakinkan untuk menggunakan dengan aman dan fleksibel selama bertransaksi?				
	3	BRImo sangat membantu dalam ketepatan waktu setiap melakukan transaksi. Setujukah anda?				
	4	Setiap sistem pembayaran yang ada di BRImo sangat membantu dan dapat dipercaya kapansaja dan dimana saja. Setujukah anda?				
	5	Pengunaan layanan BRImo dapat memperlancar segala macam transaksi. Setujukah anda?				

C. Tanggapan Responden Terhadap Variabel X1 (Kemudahan)

n	1	2	3	4	5	X1
1	4	4	4	4	3	19
2	4	3	4	4	3	18
3	4	4	4	4	3	19
4	4	3	4	4	3	18
5	4	4	4	4	3	19
6	3	4	4	3	3	17
7	4	3	4	4	4	19
8	4	4	4	3	3	18
9	4	4	4	4	3	19
10	4	4	4	3	3	18
11	4	4	4	4	3	19
12	4	3	4	4	3	18
13	4	4	4	4	3	19
14	3	3	4	4	4	18
15	4	4	4	4	3	19
16	4	3	4	4	4	19
17	3	4	4	4	3	18
18	4	4	4	3	3	18
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	3	19
21	4	4	4	4	3	19
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	3	3	18
24	4	3	4	3	3	17
25	3	4	3	4	4	18
26	4	3	4	4	3	18
27	4	3	3	4	3	17
28	4	3	4	4	3	18
29	4	4	4	4	3	19
30	4	3	4	3	3	17
31	4	3	4	4	3	18
32	4	4	4	4	4	20
33	3	4	4	3	3	17

34	4	4	4	4	3	19
35	4	4	3	3	3	17
36	4	4	4	4	3	19
37	4	4	4	4	3	19
38	4	3	4	4	3	18
39	4	4	4	3	4	19
40	4	4	4	4	3	19
41	4	4	4	4	4	20
42	4	3	4	4	3	18
43	4	4	3	4	4	19
44	4	4	4	3	3	18
45	4	4	4	3	4	19
46	4	3	4	4	3	18
47	4	4	4	4	3	19
48	4	3	4	4	3	18
49	4	2	3	4	3	16
50	4	3	4	4	3	18
51	4	4	4	4	3	19
52	4	4	4	4	3	19
53	4	3	4	3	3	17
54	4	4	4	4	3	19
55	4	4	4	3	4	19
56	4	3	4	3	3	17
57	4	4	4	4	3	19
58	4	4	4	3	3	18
59	4	3	4	3	3	17
60	4	4	4	4	4	20
61	4	3	4	3	3	17
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	3	3	18
64	4	3	4	4	4	19
65	4	4	4	3	3	18
66	4	4	4	4	3	19
67	4	4	4	4	3	19
68	4	3	4	4	3	18
69	4	4	4	4	4	20

70	4	4	4	4	3	19
71	4	3	4	4	3	18
72	4	3	4	4	4	19
73	4	4	4	4	3	19
74	4	3	4	4	3	18
75	4	3	4	4	4	19
76	4	3	4	4	3	18
77	4	3	4	4	3	18
78	4	3	4	4	3	18
79	4	3	4	4	4	19
80	4	3	4	4	3	18
81	4	3	4	4	4	19
82	4	3	4	4	3	18
83	4	3	4	4	4	19
84	4	3	4	4	3	18
85	4	4	4	4	3	19
86	4	3	4	4	4	19
87	4	3	4	4	3	18
88	4	4	4	4	3	19
89	4	3	4	4	4	19
90	4	4	4	4	3	19
91	3	3	4	4	4	18
92	4	3	4	4	3	18
93	4	3	2	4	4	17
94	3	3	4	4	3	17
95	4	3	3	3	3	16

D. Tanggapan Responden Terhadap Variabel X2 (Keamanan)

n	1	2	3	4	5	X2
1	4	4	4	3	4	19
2	4	3	4	3	4	18
3	4	4	4	3	4	19
4	4	3	4	4	4	19
5	4	4	4	3	4	19
6	3	4	4	4	3	18
7	4	3	4	4	3	18
8	4	4	4	3	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	3	4	19
11	4	4	4	3	4	19
12	4	3	4	3	4	18
13	4	3	4	3	4	18
14	3	3	4	3	3	16
15	4	4	4	4	3	19
16	4	3	4	4	3	18
17	4	4	4	4	3	19
18	4	3	4	3	3	17
19	4	4	4	3	3	18
20	4	4	4	3	3	18
21	4	4	4	4	3	19
22	4	4	4	3	3	18
23	4	3	4	4	3	18
24	4	4	4	4	3	19
25	3	4	3	3	3	16
26	4	3	4	4	3	18
27	4	3	3	3	3	16
28	4	3	4	3	3	17
29	4	4	4	3	3	18
30	4	3	4	3	3	17
31	4	3	4	3	3	17
32	4	4	4	4	3	19
33	3	4	4	3	3	17

34	4	4	4	4	3	19
35	4	4	3	4	3	18
36	4	4	4	3	3	18
37	4	4	4	4	3	19
38	4	3	4	4	4	19
39	4	4	4	3	4	19
40	4	3	4	4	4	19
41	4	4	4	3	4	19
42	4	3	4	4	4	19
43	4	4	3	3	4	18
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	3	4	19
46	4	3	4	3	4	18
47	4	4	4	3	4	19
48	4	3	4	3	4	18
49	4	4	3	3	4	18
50	4	3	4	3	4	18
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	3	3	18
55	4	4	4	4	3	19
56	4	4	4	4	3	19
57	4	4	4	4	3	19
58	4	3	4	4	3	18
59	4	3	4	4	3	18
60	4	4	4	4	3	19
61	4	3	4	3	3	17
62	4	4	4	4	3	19
63	4	4	4	3	3	18
64	4	3	4	4	3	18
65	4	4	4	3	3	18
66	4	4	4	4	3	19
67	4	4	4	3	3	18
68	4	3	4	4	4	19
69	4	4	4	3	4	19

70	4	4	4	4	4	20
71	4	3	4	3	4	18
72	4	3	4	4	3	18
73	4	4	4	3	3	18
74	4	4	4	4	3	19
75	4	3	4	4	3	18
76	4	3	4	4	4	19
77	4	4	4	4	4	20
78	4	3	4	4	4	19
79	4	4	4	4	4	20
80	4	3	4	4	3	18
81	4	3	4	4	3	18
82	4	3	4	4	3	18
83	4	3	4	4	4	19
84	4	3	4	4	4	19
85	4	4	4	4	4	20
86	4	3	4	4	3	18
87	4	3	4	4	3	18
88	4	4	4	4	4	20
89	4	3	4	4	4	19
90	4	4	4	4	3	19
91	3	3	4	3	3	16
92	4	3	4	3	4	18
93	4	3	4	3	4	18
94	3	3	3	4	4	17
95	4	3	3	3	4	17

**E. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Tingkat Transaksi
BRImo (Y)**

n	1	2	3	4	5	Y
1	4	4	4	3	4	19
2	4	3	4	3	4	18
3	4	4	4	3	4	19
4	4	3	4	4	4	19
5	4	4	4	3	4	19
6	3	4	4	4	3	18
7	4	3	4	4	3	18
8	4	4	3	3	4	18
9	4	4	3	4	3	18
10	4	4	3	3	3	17
11	3	4	3	3	3	16
12	3	3	4	3	3	16
13	3	3	4	3	3	16
14	3	3	4	3	3	16
15	4	4	4	4	3	19
16	4	3	4	4	3	18
17	4	4	4	4	3	19
18	4	3	4	3	3	17
19	4	4	4	3	3	18
20	4	4	4	3	3	18
21	4	4	4	4	3	19
22	4	4	4	3	3	18
23	4	3	4	4	3	18
24	4	4	4	4	3	19
25	3	4	3	3	3	16
26	4	3	4	4	3	18
27	4	3	3	3	3	16
28	4	3	4	3	3	17
29	4	4	4	3	3	18
30	4	3	4	3	3	17
31	4	3	4	3	3	17
32	4	4	4	4	3	19

33	3	4	4	3	3	17
34	4	4	4	4	3	19
35	4	4	3	4	3	18
36	4	4	4	3	3	18
37	4	4	4	4	3	19
38	4	3	4	4	4	19
39	4	4	4	3	4	19
40	4	3	4	4	4	19
41	4	4	4	3	4	19
42	4	3	4	4	4	19
43	4	4	3	3	4	18
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	3	4	19
46	4	3	4	3	4	18
47	4	4	4	3	4	19
48	4	3	4	3	4	18
49	4	4	3	3	4	18
50	4	3	4	3	4	18
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	3	3	18
55	4	4	4	4	3	19
56	4	4	4	4	3	19
57	4	4	4	4	3	19
58	4	3	4	4	3	18
59	4	3	4	4	3	18
60	4	4	4	4	3	19
61	4	3	4	3	3	17
62	4	4	4	4	3	19
63	4	4	4	3	3	18
64	4	3	4	4	3	18
65	4	4	4	3	3	18
66	4	4	4	4	3	19
67	4	4	4	3	3	18
68	4	3	4	4	4	19

69	4	4	4	3	4	19
70	4	4	4	4	4	20
71	4	3	4	3	4	18
72	4	3	4	4	3	18
73	4	4	4	3	3	18
74	4	4	4	4	3	19
75	4	3	4	4	3	18
76	4	3	4	4	4	19
77	4	4	4	4	4	20
78	4	3	4	4	4	19
79	4	4	4	4	4	20
80	4	3	4	4	3	18
81	4	3	4	4	3	18
82	4	3	4	4	3	18
83	4	3	4	4	4	19
84	4	3	4	4	4	19
85	4	4	4	4	4	20
86	4	3	4	4	3	18
87	4	3	4	4	3	18
88	4	4	4	4	4	20
89	4	3	4	4	4	19
90	4	4	4	4	3	19
91	3	3	4	3	3	16
92	4	3	4	3	4	18
93	4	3	4	3	4	18
94	3	3	3	4	4	17
95	4	3	3	3	4	17

LAMPIRAN 2 UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas Kemudahan (Variabel X1)

		Correlations					
		K1	K2	K3	K4	K5	TOTAL
K1	Pearson Correlation	1	.006	.040	.023	-.155	.267**
	Sig. (2-tailed)		.953	.697	.826	.130	.009
	N	95	95	95	95	95	95
K2	Pearson Correlation	.006	1	.134	-.159	-.057	.542**
	Sig. (2-tailed)	.953		.194	.122	.580	.000
	N	95	95	95	95	95	95
K3	Pearson Correlation	.040	.134	1	.020	-.138	.390**
	Sig. (2-tailed)	.697	.194		.845	.181	.000
	N	95	95	95	95	95	95
K4	Pearson Correlation	.023	-.159	.020	1	.152	.471**
	Sig. (2-tailed)	.826	.122	.845		.138	.000
	N	95	95	95	95	95	95
K5	Pearson Correlation	-.155	-.057	-.138	.152	1	.449**
	Sig. (2-tailed)	.130	.580	.181	.138		.000
	N	95	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	.267**	.542**	.390**	.471**	.449**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Keamanan (Variabel X2)

		Correlations					
		K1	K2	K3	K4	K5	TOTAL
K1	Pearson Correlation	1	-.011	.230*	.144	.103	.469**
	Sig. (2-tailed)		.916	.024	.161	.319	.000
	N	95	95	95	95	95	95
K2	Pearson Correlation	-.011	1	-.011	-.072	-.035	.470**
	Sig. (2-tailed)	.916		.916	.487	.732	.000
	N	95	95	95	95	95	95
K3	Pearson Correlation	.230*	-.011	1	.144	-.058	.383**
	Sig. (2-tailed)	.024	.916		.161	.577	.000
	N	95	95	95	95	95	95
K4	Pearson Correlation	.144	-.072	.144	1	-.141	.501**
	Sig. (2-tailed)	.161	.487	.161		.169	.000
	N	95	95	95	95	95	95
K5	Pearson Correlation	.103	-.035	-.058	-.141	1	.454**
	Sig. (2-tailed)	.319	.732	.577	.169		.000
	N	95	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	.469**	.470**	.383**	.501**	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Tingkat Transaksi BRImo (Variabel Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.036	.199	.234*	.150	.571**
	Sig. (2-tailed)		.730	.053	.022	.145	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y2	Pearson Correlation	.036	1	-.127	-.072	-.046	.405**
	Sig. (2-tailed)	.730		.219	.487	.656	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y3	Pearson Correlation	.199	-.127	1	.194	-.028	.395**
	Sig. (2-tailed)	.053	.219		.058	.789	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y4	Pearson Correlation	.234*	-.072	.194	1	-.071	.556**
	Sig. (2-tailed)	.022	.487	.058		.494	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y5	Pearson Correlation	.150	-.046	-.028	-.071	1	.467**
	Sig. (2-tailed)	.145	.656	.789	.494		.000
	N	95	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	.571**	.405**	.395**	.556**	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas Kemudahan (Variabel X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
421	5

5. Uji Reliabilitas Keamanan (Variabel X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
571	5

6. Uji Reliabilitas Tingkat Transaksi BRImo (Variabel Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.467	5

LAMPIRAN 3 UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06009674
Most Extreme Differences	Absolute	.419
	Positive	.335
	Negative	-.419
Test Statistic		.419
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients			Toleranc e	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	1.063	1.280		.831	.408		
	Kemudaha n	-.007	.065	-.006	-.110	.913	.850	1.176
	Keamanan	.943	.061	.870	15.555	.000	.850	1.176

a. Dependent Variable: Tingkat Transaksi BRImo

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.854	1.107		-1.675	.097
	Kemudahan	.017	.056	.032	.296	.768
	Kemanan	.097	.052	.203	1.847	.068

a. Dependent Variable: Abs_Res

LAMPIRAN 4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

1. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.063	1.280		.831	.408		
	Kemudahan	-.007	.065	-.006	-.110	.913	.850	1.176
	Keamanan	.943	.061	.870	15.555	.000	.850	1.176

a. Dependent Variable: Tingkat Transaksi BRImo

2. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.063	1.280		.831	.408
	Kemudahan	-.007	.065	-.006	-.110	.913
	Keamanan	.943	.061	.870	15.555	.000

a. Dependent Variable: Tingkat transaksi BRImo

3. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.636	2	36.818	141.510	.000 ^b
	Residual	24.197	93	.260		
	Total	97.833	95			

a. Dependent Variable: Tingkat transaksi BRImo

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan

4. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.747	.51008

a. Predictors: (Constant), Kemanan, Kemudahan

LAMPIRAN 5

R Tabel

N	Traf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
1	-	-	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
2	-	-	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
3	0,997	0,999	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
4	0,950	0,990	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
5	0,878	0,959	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
6	0,811	0,917	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
7	0,754	0,874	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
8	0,707	0,834	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
9	0,666	0,798	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
10	0,632	0,765	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
11	0,602	0,735	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
12	0,576	0,708	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
13	0,553	0,684	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
14	0,532	0,661	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
15	0,514	0,641	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
16	0,497	0,623	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
17	0,482	0,606	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
18	0,468	0,590	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
19	0,456	0,575	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
20	0,444	0,561	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
21	0,433	0,549	46	0,291	0,376	900	0,65	0,086
22	0,423	0,537	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
23	0,413	0,526	48	0,284	0,368			
24	0,404	0,515	49	0,281	0,364			
25	0,396	0,505	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN 6

T Tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

LAMPIRAN 7

F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74

132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

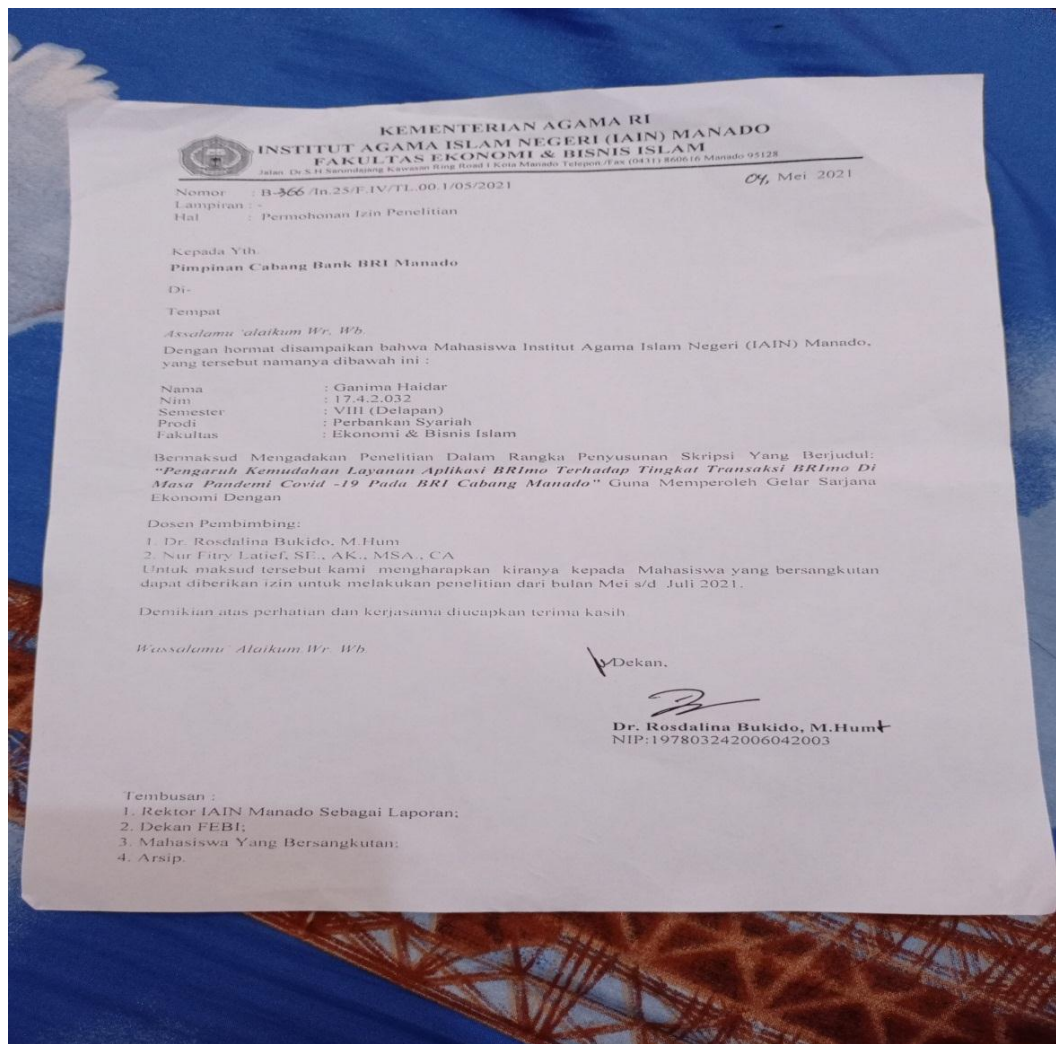
LAMPIRAN 8

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI

1. Surat Izin Penelitian



2. Surat Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Elisabeth Noya
Jabatan : Manager Operasional

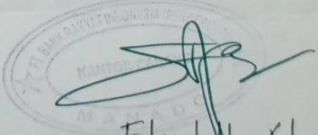
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Ganima Haidar
NIM : 17.4.2.032
Semester : 8 (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Telah selesai melakukan penelitian di Bank BRI KC Manado untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan Layanan Aplikasi BRImo Terhadap Tingkat Transaksi BRImo Di Masa Pandemi Covid 19 Pada BRI KC Manado”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Menegetahui,


Elisabeth Noya

3. Foto Saat Penelitian Bersama Dengan Ibu Manager BRI KC Manado



LAMPIRAN 10**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Ganima Haidar |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Binjeita, 27 Agustus 1996 |
| 3. Jenis kelamin | : Perempuan |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 6. Status | : Pelajar |
| 7. Tinggi / Berat badan | : 167cm, 50kg |
| 8. Alamat | : Jl. Camar IV Malendeng,
Kecamatan Pall II, Kota Manado, Sulawesi Utara |
| 9. Nomor HP/WA | : +6282349900538 |
| 10. Email | : ganimahaidar96@gmail.com |

**B. Riwayat Pendidikan**

- | | |
|---------------------|---|
| 1. SD | : SD Negeri 1 Bolangitang Timur |
| 2. SMP | : SMP Negeri 1 Bolangitang Timur |
| 3. SMA | : SMA Negeri 1 Bolangitang Timur |
| 4. Perguruan Tinggi | : Institut Agama Islam Negeri
Manado, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan
Syariah S1 |

Manado, 22 Agustus 2021

Penulis,

Ganima Haidar